

**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI PEMAIN
SEPAKBOLA KOMPETISI DIVISI UTAMA PENG CAB
PSSI KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Yoega Firmansyah
NIM. 09601244138

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta” yang disusun oleh Yoega Firmansyah, NIM. 09601244138, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 1 juli 2016
Pembimbing



Yudanto, M.Pd
NIP. 19810702 200501 101

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta” yang disusun oleh Yoega Firmansyah, NIM. 09601244138 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 1 juli 2016
Yang Menyatakan,



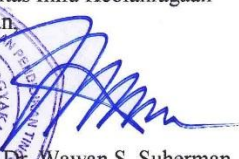
Yoega Firmansyah
NIM. 09601244138

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta” yang disusun oleh Yoega Firmansyah, NIM. 09601244138, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 1 juli 2016 dan dinyatakan lulus.

			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yudanto, M.Pd	Ketua Penguji		25-7-16
Fathan nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		25-7-16
Erwin Setyo K, M.Kes	Penguji I (Utama)		20-7-16
Dr. Guntur M.Pd	Penguji II (Pendamping)		25-7-16

Yogyakarta, Juli 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan.


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.

(Aristoteles)

Siapa yang kalah dengan senyum, dialah pemenangnya.

(A. Hubard)

Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah.

(Abu Bakar Sibli)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini untuk orang yang kusayangi:

Kedua Orang Tuaku Ayah Hi.Sutikno.M dan Ibu Hj.Daswati

Terimakasih atas doa, pengorbanan, pengertian, kasih sayang, cinta tanpa syarat yang telah diberikan, serta bisikan nasehat untukku selama ini.

Kakak pertama Yudha H.E.S - Astri & Si Junior Dama.....

Terimakasih untuk bantuan dan kasih sayang yang luar biasa untukku selama ini, yang telah memacu semangatku untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kakak kedua Yoppie Palestiano - Safrilda & Si Kecil Eza-alm.Zilla.....

Terimakasih untuk bantuan dan kasih sayang yang luar biasa untukku selama ini, yang telah memacu semangatku untuk menyelesaikan skripsi ini.

Si mungil Jevy Narsita Lestari

Terimakasih telah memberikan cinta, semangat serta harapan untuk hari esok.

**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI PEMAIN
SEPAKBOLA KOMPETISI DIVISI UTAMA PENG CAB PSSI
KOTA YOGYAKARTA**

Oleh:

Yoega Firmansyah
NIM. 09601244203

ABSTRAK

Pengetahuan tentang taktik dan strategi sangatlah diperlukan guna penerapannya di lapangan. Setiap pemain harus memiliki pengetahuan yang baik tentang taktik dan strategi untuk tercapainya tujuan permainan sepakbola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemain sepakbola kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan menggunakan instrumen berupa angket dengan skala nilai 1-0. validitas sebesar 0,884 dan reliabilitas 0,871. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 54 pemain sepakbola di Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proporsional Random Sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pemain dalam bermain sepakbola berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 pemain), kategori “rendah” sebesar 0% (0 pemain), kategori “sedang” sebesar 11,11% (6 pemain), kategori “tinggi” sebesar 83,33% (45 pemain), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 5,56% (3 pemain).

Kata kunci: *pengetahuan, taktik, strategi, sepakbola*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Jaka Sunardi, M.Kes Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada peneliti.
5. Yudanto, M.Pd., Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Kepada mace Rizky, mace Hesty dan pace Koko yang memberikan semangat dan bantuanya.
8. Untuk tim Ps.Gama Yk, Ps. Himalaya, bcFc, dan Ps. Guyub Rukun yang selalu memberi dukungan dan semangatnya.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sangat disadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 1 Juli 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Pengetahuan	9
2. Hakikat Taktik	13
3. Hakikat Strategi	20
4. Perbedaan Taktik dan Strategi serta ciri penggunaanya.....	25
5. Hakikat Sepakbola.....	27
6. Sejarah sepakbola	29
7. Hakikat kompetisi divisi utama PSSI kota yogyakarta	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
C. Populasi dan sampel penelitian	38
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik analisis Data.....	45

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Subjek dan waktu penelitian	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
a. Faktor Taktik	48
b. Faktor strategi	50
c. Faktor perbedaan.. ..	51
d. Faktor kasus penggunaan.....	53
B. Pembahasan	55
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Hasil Penelitian	60
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	61
D. Saran-saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Taktik dan Strategi	26
Tabel 2. Rincian Sampel Penelitian	39
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian..	42
Tabel 4. Rentan Skor PAP	45
Tabel 5. Distribusi Frekuensi pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain Sepakbola	47
Tabel 6. Distribusi Frekuensi pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain Sepakbola berdasarkan faktor Taktik	48
Tabel 7. Distribusi Frekuensi pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain Sepakbola berdasarkan faktor Strategi..	50
Tabel 8. Distribusi Frekuensi pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain Sepakbola berdasarkan Faktor Peredaan Taktik dan Strategi	52
Tabel 9. Distribusi Frekuensi pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain Sepakbola berdasarkan Faktor Kasus Penggunaan Taktik dan Strategi	54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Batang Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam Bermain Sepakbola	47
Gambar 2. Diagram Batang Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam Bermain Sepakbola Berdasarkan Faktor Taktik	49
Gambar 3. Diagram Batang Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam Bermain Sepakbola Berdasarkan Faktor Strategi	51
Gambar 4. Diagram Batang Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam Bermain Sepakbola Berdasarkan Faktor Perbedaan Taktik dan Strategi.....	53
Gambar 5. Diagram Batang Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain DivisiUtama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam Bermain Sepakbola Berdasarkan Faktor Kasus Penggunaan Taktik dan Strategi.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	66
Lampiran 2. Surat Keterangan dari Pengcab PSSI Kota Yogyakarta melakukan penelitian	67
Lampiran 3. Surat Keterangan dari Klub Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta telah mengabil Data.....	68
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	71
Lampiran 5. Data Penelitian.....	74
Lampiran 6. Deskriptif Statistik.....	80
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan untuk mendapatkan tubuh sehat dan kuat, aktivitas itu sendiri cenderung yang menyenangkan dan menghibur. Kata olahraga berasal dari bahasa Indonesia asli, tidak sama dengan *sport*. Olahraga berarti mengolah atau menyempurnakan jasmani atau fisik. Melihat dari tujuannya, olahraga dibagi menjadi tiga yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi. Olahraga pendidikan dilaksanakan di sekolah, olahraga prestasi dilakukan di club-club olahraga melalui induk cabang olahraga, sedangkan olahraga rekreasi dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang.

Sepak bola merupakan olahraga yang paling terkenal di dunia, tidak hanya oleh orang dewasa, anak-anak, pria, bahkan wanita pun memainkan olahraga ini. Sepak Bola berasal dari dua kata yakni “Sepak”: dan “Bola”. Sepak atau menyepak bisa di artikan sebagai menendang (menggunakan kaki) sedangkan untuk “bola” yaitu alat permainan yang memiliki bentuk bulat yang terbuat dari bahan karet, kulit atau sejenisnya. Dalam permainan sepak bola, sebuah bola disepak/tendang oleh para pemain. Jadi secara singkat pengertian Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola yang dilakukan oleh pemain, dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan. Permainan sepak bola dimainkan 11 orang setiap timnya.

Dalam olahraga prestasi, untuk memenangkan sebuah pertandingan diperlukan sebuah kematangan fisik, teknik, taktik/strategi serta mental (Timo Scheneuman, 2005: 21). Aspek fisik, pemain yang kuat dan ulet akan memberikan keuntungan yang besar untuk tim. Kemudian teknik, semua pemain di dalam tim diharuskan memiliki kemampuan individu yang sesuai dengan posisi masing-masing. Setelah memiliki teknik merata maka dibutuhkan penguasaan taktik. Bagian ini menolong pemain agar menyatu dengan tim. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pemain yang cerdas, mampu beradaptasi dalam situasi yang berganti-ganti dalam pertandingan-pertandingan yang dihadapi. Selain itu aspek mental juga sangat penting. Pelatih harus bisa melatih pemain untuk menggunakan emosi-emosi ini untuk keuntungan mereka dan mengarahkan emosi mereka menjadi sebuah kekuatan.

Maka dari itu dalam mengajarkan permainan sepakbola maka perlu juga diberikan pengetahuan akan keseluruhan aspek tersebut. Aspek-aspek yang paling banyak diberikan kepada atletnya adalah aspek fisik dan teknik. Aspek taktik/strategi dan mental jarang sekali diberikan kepada atlet, padahal kedua aspek tersebut juga merupakan bagian yang sangat penting dalam menghadapi sebuah pertandingan. Hal ini bisa terjadi karena seorang pelatih kurang memiliki pengetahuan dalam memberikan porsi latihan taktik/strategi sehingga mempengaruhi prestasi tim.

Taktik dan strategi sekilas nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapan. Strategi adalah siasat yang dibuat sebelum atau menjelang

pertandingan, sedangkan taktik adalah suatu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai didalam bermain untuk menyerang lawan secara sportif guna mencari kemenangan. Taktik diterapkan dengan tujuan menghadapi lawan dalam rangka memperoleh kemenangan secara sportif. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa tim tanpa menggunakan taktik yang jelas akan menyebabkan kebingungan pada atlet atau pemainnya. Karna pada dasarnya teknik dan strategi adalah petunjuk yang digunakan dalam pertandingan guna menghasilkan kemenangan.

Dalam permainan sepakbola teknik sangat dibutuhkan namun teknik yang baik tidak diimbangi dengan kemampuan teknik dan strategi tidak dapat menghasilkan kemenangan. Oleh karena itu taktik dan strategi tidak dapat dipisahkan dari teknik dalam permainan sepak bola. Taktik yang baik adalah taktik yang mampu dipahami oleh pemain dan pemain mampu melakukan taktik tersebut dengan baik. Terutama untuk atlet atau pemain yang memiliki emosi labil, ketika dalam tekanan sebuah pertandingan, lebih mudah mengedepankan emosi karena merasa tertekan sehingga berefek negatif terhadap tim. Untuk hal tersebut maka perlu adanya pengetahuan taktik dan strategi dalam permainan sepakbola sehingga ketika atlet atau pemain berada dalam tekanan pertandingan, mereka tak lagi menggunakan emosi saja tapi menggunakan taktik/strategi yang sudah dilatih.

Berdasarkan surat kabar tribun jogja pada tanggal 11 oktober 2015 yang memuat berita tentang kompetisi divisi utama pengcap PSSI kota Yogyakarta. Didapat informasi mengenai buruknya koordinasi pertahanan tim peserta

kompetisi divisi utama pengcab PSSI kota Yogyakarta, sehingga tim lawan sangat mudah membobol gawang tim peserta dibuktikan dengan banyaknya gol yang tercipta di kompetisi divisi utama Pengcab PSSI 2015. Hal ini menunjukkan bahwa pemain tim peserta kurang memiliki kemampuan dalam penerapan taktik dan strategi dilapangan. Begitu vitalnya peran taktik dan strategi dalam sebuah tim maka hal tersebutlah yang sebenarnya menjadi prioritas utama dalam program latihan selain teknik, terutama bagi pemain sepakbola senior bermain pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta.

Kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta adalah salah satu agenda tahunan yang selalu dilaksanakan oleh Pengcab PSSI Kota Yogyakarta, bertujuan untuk pembinaan dan ajang penyaluran bakat para pemain sepakbola, untuk bisa tumbuh dan berkembang menjadi pemain professional. Pada tahun 2015 kompetisi divisi utama pengcab PSSI Kota Yogyakarta diikuti 12 tim yaitu: Perkumpulan sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta (PS UNY), Perkumpulan sepakbola Gajah Mada (PS GAMA), Perkumpulan sepakbola Indonesia Muda (PS IM), Perkumpulan sepakbola Akprind (PS AKPRIND), Perkumpulan sepakbola Marsudi Agawe Santoso (PS MAS), Perkumpulan sepakbola Sinar Oetara (PS SO), Perkumpulan sepakbola Hizbul Wathan (PS HW), Perkumpulan sepakbola Orion UAD (PS ORION), Perkumpulan sepakbola Tunas Muda Harapan (PS TNH), Perkumpulan sepakbola Bharata (PS Bharata), Perkumpulan sepakbola Universitas Atma Jaya Yogyakarta (PS UAJY), dan Perkumpulan sepakbola Miliran (PS. MILIRAN).

Setelah memperoleh informasi dari koran tribun jogja, kemudian peneliti melakukan observasi awal untuk mengamati jalannya latihan dan pertandingan pada tim-tim peserta kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta. Pada saat observasi dilakukan, diperoleh permasalahan bahwasanya masih kurangnya koordinasi antar pemain dalam melaksanakan taktik dan strategi pada saat permainan berlangsung baik dalam bertahan maupun menyerang. Pada saat bertahan terlihat pemain kurang konsentrasi serta kurang komunikasi antar pemain belakang dan juga kiper. Pada saat menyerang pemain hanya menggiring bola sendirian tanpa memberikan bola kepada teman yang mempunyai peluang yang lebih besar dalam mencetak gol padahal kerjasama sangat dibutuhkan dalam penerapan taktik dan strategi guna mencapai tujuan permainan. Berdasarkan temuan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan taktik dan strategi dalam bermain sepak bola, sehingga dengan melakukan penelitian dapat diketahui seberapa tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta tahun 2015. Penelitian ini nantinya juga dapat dijadikan acuan dan referensi prioritas dalam membuat program latihan yang akan dijalankan oleh tim-tim divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam mengikuti kompetisi pada tahun 2015.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain sepakbola dengan judul “Tingkat

Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta Tahun 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya koordinasi antara setiap pemain sepakbola kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta.
2. Kurangnya kerjasama antar pemain sepakbola kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta.
3. Terlihat pemain kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta masih memiliki sikap individualis
4. Kurangnya konsentrasi pemain kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi agar hasilnya lebih fokus dan maksimal. Permasalahan yang diambil adalah tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diambil dan dirumuskan suatu permasalahan, yaitu: “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain sepakbola kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain sepakbola kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai salah satu sumber ilmiah bagi masyarakat dalam bidang sepakbola.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk menerapkan teori yang didapat selama kuliah dan untuk menambah pengetahuan serta pengalaman di lapangan.
- b. Untuk memudahkan para pelatih sepakbola dalam mengukur tingkat pemahaman pemain sepakbola terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola, sebagai alat ukur untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman atletnya terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola,

dan sebagai bahan pertimbangan atau acuan dalam menentukan sasaran porsi latihan taktik dan strategi.

- c. Dijadikan sebagai bahan pembelajaran terhadap pengetahuan taktik dan strategi dalam olahraga sepakbola, juga dapat dijadikan masukan untuk mengoreksi diri atlet tentang kekurangan dalam menerapkan taktik dan strategi menghadapi suatu pertandingan, sehingga mengerti tentang apa yang diinginkan oleh pelatih dalam menghadapi lawan.
- d. Sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan adalah keseluruhan pemikiran, gagasan, ide, konsep, dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya termasuk manusia dan kehidupannya Alexsander S. Keraf (2001: 23). Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan tentang sesuatu yang diketahuinya baik melalui pengalaman, belajar, ataupun informasi yang diterima dari orang lain.

Menurut Jujun S. Suriasumantri (2005: 104) pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang seseorang ketahui tentang suatu objek tertentu, termasuk ke dalamnya adalah ilmu, jadi ilmu merupakan bagian dari pengetahuan yang diketahui oleh manusia di samping berbagai pengetahuan lainnya seperti seni dan agama. Selanjutnya Jujun S. Suriasumantri (2005: 104) menjelaskan pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung memperkaya kehidupan seseorang.

Menurut Soetriono dan Rina Hanafie (2007;140) pengetahuan adalah pemebentukan assosiatif yang menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran

dengan kenyataan atau dengan pikiran lain berdasarkan pengalaman yang berulang-ulang tanpa pemahaman mengenai kausalitas (sebab-akibat) yang hakiki dan universal.

Berdasarkan uraian di atas, pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dalam bersikap dan bertindak. Dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep-konsep, baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman.

b. Tingkat pengetahuan dalam Domain Kognitif

Menurut Soekidjo Notoatmojo (2007: 140-142) pengetahuan dibagi menjadi 6 (enam) tingkat, yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk mempelajari secara benar tentang objek yang telah diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan suatu materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang real (sebenarnya).

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian – bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Berdasarkan uraian di atas pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep-konsep baik melalui proses pendidikan maupun pengalaman. Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ialah umur, pendidikan, paparan media massa, social ekonomi(pendapat), hubungan sosial, pengalaman.

Untuk pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkat-tingkat pengetahuan yang ada Soekidjo Natoatmodjo (2007: 35).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pada dasarnya pengetahuan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2003) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pengalaman, pengalaman dapat di peroleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain, pengalaman yang diperoleh untuk memperluas pengetahuan seseorang.
- 2) Tingkat pendidikan, pendidikan dapat menambah wawasan atau pengetahuan seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan lebih luas dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah.
- 3) Keyakinan, biasanya keyakinan diperoleh secara turun temurun dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu, keyakinan ini bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang.
- 4) Fasilitas, fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan.

d. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan pengetahuan yang ada Soekidjo Notoatmojo (2003: 130).

Seseorang dikatakan mengerti suatu bidang tertentu apabila orang tersebut dapat menjawab secara lisan atau tulisan. Sekumpulan jawaban verbal yang diberikan orang tersebut diamakan pengetahuan (*knowledge*). Pengukuran pengetahuan dapat diketahui dengan cara orang yang bersangkutan mengungkapkan apa yang diketahui dalam bentuk bukti atau jawaban, baik secara lisan maupun tulisan. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan. Secara umum pertanyaan dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu : pertanyaan subjektif, misal jenis pertanyaan lisan dan pertanyaan objektif, misal pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*), benar-salah dan pertanyaan menjodohkan.

Untuk mengetahui besar kecilnya nilai alternative jawaban Sugiyono (2011: 94) menjelaskan bahwa skala Gutman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda maupun daftar *checklist*. Untuk jawaban positif seperti ya atau benar diberi skor 1; sedangkan jawaban negated seperti tidak atau salah diberi skor 0.

2. Hakikat Taktik

a. Definisi Taktik

Taktik adalah rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan. Suharno dalam Anang D. Prasetyo (2011: 86) menambahkan bahwa taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan yang sportif. Taktik selalu berubah-ubah sesuai dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya. Nosssek dalam Anang D. Prasetyo(2011: 86) mengartikan

taktik sebagai pengaturan rencana perjuangan yang pasti untuk mencapai keberhasilan dalam pertandingan.

Taktik menurut Sukintaka dalam Anang (2011:86) merupakan kegiatan yang dilandasi akal budi manusia atau kejiwaan manusia. Persoalan taktik harus dipecahkan oleh suatu kesebelasan sebagai keseluruhan dan setiap pemain secara perorangan. Berhasilnya setiap pemain dalam memecahkan persoalan taktik akan menambah berhasilnya situasi untuk memecahkan rencana taktik dari tim itu secara keseluruhan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa taktik adalah siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai dalam permainan sepakbola yang sedang berlangsung untuk mencari kemenangan yang sportif. Taktik atau siasat dipakai untuk menembus pertahanan lawan sesuai kemampuan yang dimilikinya. Taktik merupakan suatu cara untuk memenangkan pertandingan secara sportif yang disesuaikan dengan kemampuan timnya dan lawan yang dihadapi. Dalam menerapkan taktik permainan dibutuhkan beberapa syarat seperti kondisi fisik, kemampuan teknik, stabilitas mental serta tingkat intelegensi pemain.

Ciri-ciri penggunaan taktik menurut Sucipto, dkk (2000: 23) :

- 1) Mengembangkan daya nalar, kreatif dan pengambilan keputusan yang tepat
- 2) Menganalisis kesiapan fisik, teknik dan mental agar lawan melakukan apa yang dikehendaki.
- 3) Mencari kemenangan secara efektif dan efisien
- 4) Memantapkan mental juara
- 5) Mengendalikan emosi
- 6) Mencegah cedera
- 7) Mengantisipasi kekuatan dan kelemahan lawan.

b. Taktik dalam Sepakbola

Taktik merupakan suatu cara untuk memenangkan pertandingan secara sportif yang disesuaikan dengan kemampuan timnya dan lawan yang dihadapi. Taktik adalah suatu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai didalam bermain untuk menyerang lawan secara sportif guna mencari kemenangan. Atau dengan kata lain taktik adalah siasat yang dipakai untuk menembus pertahanan lawan secara sportif sesuai dengan kemampuan yang telah dimilikinya.

c. Ciri-ciri Taktik

Dalam menerapkan taktik permainan dibutuhkan syarat-syarat seperti kondisi fisik, kemampuan teknik, stabilitas mental, dan kecerdasan pemain. Taktik diterapkan pada saat permainan sedang berlangsung. Ciri-ciri penggunaan taktik: (a) mengembangkan daya nalar, kreatif dan pengambil keputusan yang tepat, (b) menganalisis kesiapan fisik, teknik dan mental agar lawan melakukan apa yang dikehendaki, (c) mencari kemenangan secara efektif dan efisien, (d) memantapkan mental juara, (e) mengendalikan emosi, (f) mencegah cedera, dan (g) mengantisipasi kekuatan dan kelemahan lawan (Eka Sapri Alviyanto, 2013).

d. Jenis Taktik dalam Bermain Sepakbola

Taktik dalam aplikasinya, secara garis besar menurut A. M. Budi Siswanto (2013) dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Taktik Penyerangan

Taktik penyerangan diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, maupun tim terhadap lawan dengan tujuan memimpin dan mematahkan pertahanan dalam rangka memenangkan pertandingan secara sportif. Taktik penyerangan dapat dibedakan menjadi:

- a) Taktik mencari tempat kosong diantara pemain lawan.
- b) Taktik melakukan gerakan tersusun, baik yang membawa bola maupun tidak (memanfaatkan lebar lapangan).
- c) Taktik bermain ketat (jeli melihat peluang).

2) Taktik Pertahanan.

Taktik pertahanan diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, maupun tim terhadap lawan dengan tujuan menahan serangan lawan agar tidak mengalami kekalahan atau kelelahan dalam pertandingan. Taktik pertahanan dapat dibedakan menjadi:

- a) *Man to man defence*, setiap pemain membayangi satu lawan (satu lawan satu).
- b) *zona defence*, setiap pemain bertanggung jawab atas daerah pertahanannya.
- c) Kombinasi, yaitu taktik *man to man defence* dan *zone defence*.

3) Taktik Perorangan

Taktik perorangan diartikan sebagai siasat yang dilakukan oleh seorang pemain dalam menggunakan kemampuan fisik, teknik, dan mental yang

dilakukan dengan proses yang cepat untuk menghadapi masalah yang terjadi dalam suatu pertandingan.

4) Grup Taktik

Grup taktik diartikan suatu siasat yang dijalankan dua orang pemain atau lebih dalam melakukan pertahanan dan penyerangan untuk mencari kemenangan secara sportif pada suatu pertandingan.

5) Kolektif Taktik

Kolektif taktik diartikan suatu siasat yang dijalankan oleh suatu regu dalam menjalin kerjasama untuk mencari kemenangan dalam suatu pertandingan.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 43) berdasarkan penggunaannya, taktik dibedakan menjadi:

1) Taktik individu

Taktik individu diterapkan oleh pemain dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan, seperti: (a) mengambil inisiatif kapan bola harus ditendang, dikontrol, dilindungi, diumpan, digiring, dan dikeluarkan dari lapangan permainan, (b) mengambil inisiatif kemana bola akan diumpan pada saat dilakukannya tendangan gawang, tendangan sudut, tendangan bebas langsung atau tidak langsung, dan lemparan kedalam.

2) Taktik unit

Taktik unit diterapkan oleh tiap-tiap unit permainan (belakang, tengah, dan depan) dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan seperti: (a) mengambil inisiatif dalam mengambil tendangan penjur, (b) mengambil inisiatif untuk menjebak *offside* pada lawan, dan (c) mengambil inisiatif untuk melakukan tipuan-tipuan pada waktu dilakukannya tendangan bebas langsung/tidak langsung.

3) Taktik beregu

Taktik beregu diterapkan oleh regu/tim dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan, seperti: (a) mengambil inisiatif untuk memancing lawan supaya memperlambat tempo permainan atau mempercepat tempo permainan, (b) mengambil inisiatif untuk memancing lawan supaya naik/tidak menarik mundur didaerah pertahanan, dan (c) mengambil inisiatif untuk mengubah pola permainan pada saat unggul atau pada saat ketinggalan skor.

e. Manfaat Taktik

Djoko Pekik Irianto (2002: 93) menjabarkan manfaat taktik sebagai berikut:

- 1) Memperkecil kesenjangan antara tim dengan lawan.
- 2) Memperoleh kemenangan secara sportif.
- 3) Mengembangkan pola dan sistem bermain.
- 4) Memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan kita.
- 5) Mengembangkan daya pikir olahragawan.
- 6) Efisiensi fisik dan teknik.
- 7) Meningkatkan kepercayaan diri serta memantapkan mental.
- 8) Berlatih mengendalikan emosi.

f. Faktor-Faktor dalam Melakukan Taktik

Dalam menggunakan taktik yang akan diambil dalam menghadapi lawan dalam sebuah pertandingan, pemain dan pelatih harus mempertimbangkan faktor-faktor. Menurut A. M. Budi Siswanto (2013) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi taktik adalah sebagai berikut:

- 1) Teknik atau keterampilan bermain (*skill*)
Bagaimanapun sederhananya taktik yang dilakukan, tidak mungkin dapat dikerjakan tanpa penguasaan teknik atau keterampilan yang baik. Artinya teknik dasar bermain bola harus dapat dikuasai dengan baik.
- 2) Kondisi fisik atau kesegaran jasmani
Taktik harus di dasari dengan kondisi fisik yang baik, yaitu tentang dasar dasar atletik, daya tahan, kekuatan, kecepatan, kelincahan. Tanpa adanya hal tersebut taktik yang diterapkan tidak akan dapat berjalan secara optimal.
- 3) Kecerdasan
Daya ingat dan mental yang baik untuk dapat menjalankan taktik secara baik pemain harus ditunjang dengan kecerdasan, daya ingat untuk berpikir cepat dalam permainan, disamping mental yang kuat untuk tidak takut terhadap teror pemain lawan maupun penonton.
- 4) Pemain mengerti peraturan permainan
Supaya pemain dapat melaksanakan permainan dengan baik dan sportif maka setiap pemain harus mengerti dan menguasai peraturan permainan.

g. Tahap dalam Melakukan Taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 94) ada empat tahap cara dalam melakukan taktik, yakni:

- 1) Tahap persepsi (*perception*).
Persepsi merupakan hasil pengamatan pada waktu pertandingan berlangsung. Persepsi memperluas konsentrasi pengamatan lawan dan tindakan-tindakan lain yang berhubungan dengan posisi dari pasangannya. Konsentrasi sangat diperlukan pada tahap ini, sebab sebelum mengambil tindakan seorang atlet harus mengamati kinerja lawan dan kondisi lingkungannya.
- 2) Tahap analisis (*analysis*)
Analisis dilakukan terhadap situasi gerakan-gerakan yang diperoleh dari pengamatan pada tahap persepsi. Analisis yang benar merupakan sarat pemecahan yang berhasil terhadap pelaksanaan tugas melakukan taktik yang tepat. Hal tersebut bergantung kepada daya fikir, proses mental, maka seseorang atlet dituntut untuk memiliki intelegensi yang cukup. Sebab dalam waktu singkat harus mampu menganalisis situasi dan segera memecahkan masalah dalam pertandingan.
- 3) Tahap penyelesaian secara mental (*mental solution*)
Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap situasi pertandingan. Tujuan mental solution adalah untuk menemukan cara pemecahan yang paling efisien, dengan memperhitungkan resiko yang terjadi.
- 4) Tahap penyelesaian motoris (*motor solution*)
Pemecahan secara motorik merupakan langkah akhir dari tahapan melakukan taktik, keberhasilan tahap ini sangat ditentukan oleh keterampilan yang dimiliki oleh atlet. Jika dalam tahap ini atlet gagal, maka yang bersangkutan segera mengadakan evaluasi untuk selanjutnya melakukan tahap taktik pada situasi yang lain. Tahapan melakukan dilakukan dalam waktu sangat singkat dan situasi yang selalu berubah, maka faktor pengalaman bertanding akan sangat menentukan keberhasilan memilih taktik. Tidak jarang seorang pemain yang kalah secara fisik dan teknik namun mampu memenangkan pertandingan oleh karena ia mampu menerapkan taktik yang tepat.

3. Hakikat Strategi

a. Pengertian Strategi

Menurut FreddyRangkuti (2009: 3), strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Dalam hal ini dapat dibedakan secara jenis fungsi manajemen, konsumen, distributor, dan pesaing. Jadi, perencanaan strategis penting untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memiliki produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan yang optimal dari sumber daya yang ada. Untuk memahami konsep perencanaan strategis, kita perlu memahami pengertian konsep mengenai strategi.

Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif (Eka Sapri Alviyanto, 2013). Strategi berbeda dengan taktik, strategi dibuat untuk jangka yang lebih panjang, pendekatan yang lebih kompleks, dan bertujuan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dan berjangka serta melibatkan beberapa pemegang kepentingan (*stakeholder*), sedangkan taktik dibuat dalam jangka waktu yang lebih pendek demi mendapatkan hasil yang berbeda dari para pesaing yang menerapkan taktik. Taktik dibuat dalam lingkup yang lebih kecil dan tidak menyebabkan beberapa cara pandang, perubahan dan hasil yang signifikan, serta tidak melibatkan banyak pemegang kepentingan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

b. Strategi dalam Sepakbola

Strategi tanpa taktik adalah jalan panjang menuju kemenangan, taktik tanpa strategi adalah suara kegaduhan sebelum kekalahan. Strategi dan taktik boleh dibilang dua hal yang saling melengkapi satu sama lainnya dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebagai ilustrasi dalam sebuah permainan sepakbola seorang pelatih menginstruksikan strateginya berupa strategi penyerangan untuk kemenangan tim dengan taktik yang dipakainya berupa formasi 4-3-3 dengan tiga penyerang sekaligus, taktik tembakan jarak jauh yang dilakukan setiap penyerangnya dan taktik-taktik lainnya yang mendukung strategi penyerangan. Strategi haruslah sejalan dengan taktik yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan yaitu kemenangan tim dan begitupun sebaliknya, karena apabila strategi dan taktik tidak bisa sejalan, tujuan yang diharapkan akan sangat sulit tercapai (Asep Ruli Radimal, 2009).

c. Ciri-ciri Strategi

Ciri-ciri penggunaan strategi: (a) siasat yang disusun sebelum pertandingan dimulai, (b) penyusunan siasat didasari kondisi, tempat serta sistem yang dipakai, (c) mengutamakan pada hasil observasi kekuatan lawan, (d) lebih pada latihan otomatisasi, pola, tipe penyerangan dan pertahanan individu, kelompok atau tim,

dan (e) keberadaan pelatih lebih berperan daripada atlet tersebut (Asep Ruli Radimal, 2009).

d. Jenis Strategi dalam bermain Sepakbola

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 91-92) jenis strategi adalah :

- 1) Strategi jangka panjang
Strategi yang disusun sebelum pertandingan, meliputi pengamatan terhadap lawan, menemukan kekuatan dan kelemahan lawan, menyusun pola yang cocok untuk mengatasi lawan termasuk mempersiapkan fisik atlet.
- 2) Strategi cepat
Strategi yang disusun pada awal pertandingan, penjajakan terhadap kemampuan lawan, misalnya dimenit-menit awal pertandingan sepakbola pemain tengah atau depan mencoba kemampuan kiper lawan dengan melakukan banyak *shooting* (menembak).
- 3) Strategi objektif dan subjektif
Strategi objektif berhubungan dengan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh pemain itu sendiri pada aktivitas tertentu, sedangkan strategi subjektif berhubungan dengan pengambilan keputusan dan muslihat selama pertandingan berlangsung.

Beberapa keterampilan khusus untuk mencapai keberhasilan strategi subjektif antara lain:

- 1) Keputusan pribadi (*personal judgement*)
Keputusan pribadi pemain berperan penting untuk memenangkan pertandingan, keputusan tersebut diambil atas dasar kemampuan diri, tim maupun kemampuan lawan.
- 2) Tempo permainan (*rytme*)
Tempo atau irama permainan sering digunakan sebagai cara menerapkan strategi, menghadapi lawan dengan tempo permainan cepat dihadapi dengan permainan lambat agar mengganggu konsentrasi lawan. Sebuah tim harus dapat mengontrol irama permainan sehingga tidak mudah mengalami kelelahan dan merupakan salah satu dari penerapan startegi yang dilakukan oleh sebuah tim.
- 3) Komunikasi
Komunikasi antar anggota tim yang efektif sangat diperlukan dalam bermain, bentuk komunikasi pada umumnya menggunakan bahasa verbal singkat atau bahasa isyarat.

4) Gerak tipu (*feinting*)

Gerak pura-pura perlu dikuasai oleh pemain guna menguasai jalannya pertandingan sehingga mempermudah penerapan strategi.

Menurut Komarudin (2005:60) strategi dibagi menjadi dua, yaitu strategi penyerangan dan strategi pertahanan, dijelaskan sebagai berikut :

1) Strategi penyerangan

a) Gerakan tanpa bola

Gerakan pemain tanpa bola, sebenarnya amat penting dan menentukan dalam suatu serangan. Gerakan pemain tanpa bola dapat menciptakan berbagai keadaan yang menguntungkan bagi timnya. Permainan sepakbola modern sekarang ini dimainkan dengan cara bermain dengan rajin bergerak. Pemain yang tidak mampu bergerak dengan cepat dan rajin, tidak akan pernah dapat menjadi pemain yang baik. Gerakan pemain tanpa bola mempunyai beberapa tujuan, salah satunya adalah berlari ketempat kosong. Dengan berlari ketempat kosong ini berarti pemain tersebut melepaskan diri dari kawalan lawan. Ada beberapa keuntungan dari berlari ketempat kosong, yaitu: (1) memberi kesempatan bagi teman untuk mengoper bola, (2) pemain tersebut dapat menerima operan dengan lebih mudah tanpa gangguan, (3) pemain lawan “ditarik” dari daerah tertentu, sehingga teman dapat mengisi tempat tersebut untuk menerima operan, dan (4) mengacaukan pertahanan lawan.

b) Gerakan dengan bola

Dalam sepakbola modern, dimana pertahanan semakin kuat maka penjagaan lawan terhadap penyerang semakin ketat sehingga menyulitkan penyerang dalam menembus pertahanan lawan hanya dengan menggiring bola sendirian, maka sangat dibutuhkan dukungan pemain tanpa bola terhadap pemain yang sedang menguasai bola. Para pelatih profesional selalu menekankan agar paling tidak ada tiga orang teman yang datang untuk membantu atau mendukung setiap kali ada teman yang menguasai bola. Dengan mengambil posisi yang tepat, ketiga pemain tanpa bola ini akan mempermudah pemain yang sedang menguasai bola untuk meneruskan bola tersebut kepada salah seorang diantara mereka. Sebenarnya inilah dasar utama dari kerja sama dalam penyerangan, yakni adanya dukungan dari beberapa orang pemain tanpa bola terhadap pemain yang sedang menguasai bola.

c) *Wall pass* atau operan satu dua

Strategi wall pass ini sebenarnya merupakan strategi yang sangat sederhana karena hanya melibatkan dua orang pemain, akan tetapi sangat

berbahaya apabila dilakukan dengan sangat cepat. Wall pass sangat efektif digunakan apabila pertahanan lawan begitu ketat sehingga tidak memungkinkan penyerang berlama-lama menahan bola.

d) Lemparan kedalam (*Throw-In*)

Lemparan kedalam merupakan salah satu strategi yang juga potensial dalam penyerangan untuk dapat menciptakan gol ke gawang lawan apalagi bila dalam tim tersebut ada pemain yang mempunyai lemparan cukup baik. Lemparan kedalam biasanya dilakukan pada daerah pertahanan lawan, lemparan tersebut ditujukan untuk membuat screamer (kemelut) di daerah penalti yang tentunya sangat berbahaya bagi pertahanan lawan.

e) Tendangan penjuru dan tendangan bebas

Tendangan penjuru dan tendangan bebas merupakan momen penting atau menguntungkan dalam penyerangan. Biasanya kedua tendangan tersebut dilatihkan secara khusus pada pemain-pemain yang mempunyai kelebihan dalam tendangan bebas dan tendangan penjuru

2) Strategi pertahanan

Setiap tim yang mendapat serangan lawan pasti akan melakukan pertahanan yang dimulai dimana bola dikuasai oleh lawan. Pertahanan dilakukan secara individual, unit maupun tim secara keseluruhan. Secara garis besar strategi pertahanan dalam permainan sepakbola terbagi dalam beberapa macam, yaitu:

a) Penjagaan satu lawan satu (*man to man marking*).

b) Penjagaan daerah (*zone marking*).

c) Penjagaan gabungan (*union marking*).

d) Strategi pertahanan menurut sistem permainan, yaitu: (1) sistem tiga pemain belakang (*back*), (2) sistem empat pemain belakang (*back*), (3) sistem pertahanan dengan *libero*.

Untuk pertahanan dengan satu lawan satu (*man to man marking*) dilakukan di daerah sepertiga lapangan permainan sendiri, sedangkan untuk penjagaan daerah (*zone marking*) dilakukan di dua pertiga hingga daerah lawan dari lapangan permainan. Penjagaan gabungan (*union marking*) biasanya dilakukan sebuah tim saat menghadapi lawan yang memiliki kemampuan dibawah kemampuan timnya, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan strategi pertahanan selalu disesuaikan dengan situ. Formasi (system) dalam permainan sepakbola yang ditetapkan pada peraturan sepakbola adalah cara penempatan, ruang gerak serta pembagian tugas

dari setiap pemain dengan posisi yang di tempatinya. Hal tersebut berlaku baik pada saat melakukan penyerangan maupun pada waktu melaksanakan pertahanan. Dengan sistem ini, setiap pemain telah mengetahui tugas utamanya, daerah atau ruang gerak masing-masing, memahami apa yang harus dilakukan pada saat menyerang atau bertahan dan kemana harus bergerak.

Dengan formasi, maka pola penyerangan dan pertahanan akan terkoordinir dengan rapi dan kerjasama akan jauh lebih terarah. Setiap formasi mempunyai ciri-ciri dan menuntut kualitas atau tingkat kemampuan pemain yang berbeda-beda. Bahkan setiap posisi pemain dalam system tertentu memerlukan kualitas pemain yang tidak sama. Maka perlu kecermatan dari pelatih dalam meramu formasi tim serta dalam penempatan pemain untuk tiap posisi. Berikut adalah beberapa pola penyerangan dan pertahanan dalam permainan sepakbola yang sering diterapkan di lapangan. Formasi penyerangan terdiri pola 2-3-5, 4-2-4, 3-3-4, dan 3-5-2. Sementara itu pola pertahanan seperti pola 3-4-3, 4-3-3, 4-4-2, serta pola 4-5-1.

4. Perbedaan Taktik dan Strategi dalam Sepakbola serta Ciri Penggunaanya

a. Perbedaan Taktik dan Strategi

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 63) seperti layaknya sebuah olahraga yang di dimainkan untuk menang. Dalam seluruh bentuk olahraga sering kita jumpai orang membicarakan masalah taktik dan strategi, secara kasar dapat kita artikan bahwa semua usaha berupa kesatuan sistem yang diterapkan pada atletnya guna mendapatkan nilai/angka/*score* serta keuntungan yang sebesar-besarnya. Inti

dari penggunaan taktik dan strategi itu sendiri adalah bagaimana cara mengatasi lawan serta bagaimana cara mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.

Taktik dan strategi merupakan dua istilah yang sering disamakan pengertiannya. Memang keduanya mengandung pengertian siasat atau budi daya akal juga sebagai pola pemikiran yang diterapkan untuk menghadapi lawan dalam rangka memperoleh kemenangan secara sportif. Bedanya hanyalah pada saat penerapannya. Taktik merupakan siasat yang penerapannya di dalam pertandingan sedangkan strategi adalah siasat yang dibuat sebelum atau menjelang pertandingan.

Dengan demikian maka taktik yang kita berikan sangat tergantung kepada kemampuan atlet sedangkan strategi tergantung kepada peran dan kemampuan pelatih. Jadi keberadaan kedua unsur tersebut sangat diperlukan di dalam pertandingan agar memperoleh kemenangan secara sportif.

Perbedaan taktik dan strategi bisa dilihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbedaan taktik dan strategi asi dan kondisi lawan.

Taktik	Strategi
Dikerjakan saat bertanding	Dikerjakan sebelum bertanding
Peran olahragawan lebih dominan	Peran pelatih lebih dominan
Kegiatan Berbentuk : 1) Memecahkan siasat secara efektif sesuai situasi 2) Melihat, memutuskan, tindakan dengan cepat 3) Taktik terkadang tidak sesuai strategi yang telah disiapkan	Kegiatan Berbentuk : 1) Observasi Kelemahan dan kelebihan lawan 2) Adaptasi terhadap lingkungan 3) Pemecahan masalah berdasarkan dugaan

Sumber: (Djoko Pekik Irianto, 2002: 91).

b. Ciri Penggunaan Taktik dan Strategi

Dalam menerapkan taktik permainan dibutuhkan syarat-syarat seperti kondisi fisik, kemampuan teknik, stabilitas mental, dan kecerdasan pemain. Taktik diterapkan pada saat permainan sedang berlangsung. Ciri-ciri penggunaan taktik menurut Sucipto,dkk (2000:23)

- a) Mengembangkan daya nalar, kreatif dan pengambilan keputusan yang tepat.
- b) Menganalisis kesiapan fisik, teknik dan mental agar lawan melakukan apa yang dikehendaki.
- c) Mencari kemenangan secara efektif dan efisien.
- d) Memantapkan mental juara.
- e) Mengendalikan emosi.
- f) Mencegah cedera.
- g) Mengantisipasi kekuatan dan kelemahan lawan

Sedangkan berikut ini ciri-ciri penggunaan strategi menurut Djoko Pekik

Irianto (2002: 93) :

- a) Siasat yang disusun sebelum pertandingan dimulai
- b) Penyusunan siasat didasari kondisi, tempat serta system yang dipakai.
- c) Mengutamakan pada hasil observasi kekuatan lawan.
- d) Lebih pada latihan otomatisasi, pola, tipe penyerangan dan pertahanan individu, kelompok atau tim.
- e) Keberadaan pelatih lebih berperan daripada atlit tersebut.

5. Hakikat Sepakbola

Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang pelaksanaannya dilakukan oleh 2 kesebelasan atau 2 tim. Jumlah permainan yang bertanding setiap tim 11 orang termasuk seorang penjaga gawang. Setiap pemain boleh memainkan bola dengan seluruh anggota badan kecuali dengan lengan atau tangan. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang

dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, dengan kaki maupun tangannya. Sepakbola di mainkan di atas lapangan yang rata, dan berbentuk persegi panjang. Pada kedua garis batas lebar lapangan di tengah-tengahnya masing-masing didirikan sebuah gawang yang berhadapan.

Dalam permainan digunakan sebuah bola yang bagian luarnya terbuat dari kulit. Masing-masing regu menempati separuh lapangan. Permainan dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu 2 orang asisten wasit. Pelaksanaan permainan sepakbola dilakukan 2 babak selama 2 x 45 menit. Tujuan masing masing kesebelasan adalah berusaha memasukkan bola kedalam gawang lawan dan mencegah lawan memasukkan bola kegawang.

Sepakbola merupakan olahraga permainan, untuk itu supaya dapat bermain dengan baik dan benar maka kemampuan dasar keterampilan bermain sepakbola harus diketahui, dimengerti, dan dipelajari terlebih dahulu. Seorang pemain harus menguasai kemampuan dasar keterampilan sepakbola yang meliputi: (a) menendang bola, (b) menggiring bola, (c) menyundul bola, (d) mengontrol bola, (e) gerak tipu, (f) merebut bola, (g) lemparan ke dalam, dan (h) teknik menjaga gawang (Remmy Mochtar, 1992: 35). Penerapan dan penguasaan kemampuan dasar tersebut merupakan salah satu landasan yang sangat penting agar dapat meningkatkan prestasi dalam bermain sepakbola.

Seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai kemampuan dasar keterampilan bermain sepakbola tidak akan menjadi pemain yang baik dan terkemuka (Sukatamsi, 2001: 45). Sasaran yang hendak dicapai dalam pembinaan

ini ialah penguasaan gerak tubuh. Latihan dengan bola saja sudah banyak ragamnya. Ini akan nampak jika dilakukan latihan intensif dengan bola, di mana akan semakin menambah kegembiraan berlatih. Tidak ada cabang olahraga lain yang mendalami penguasaan teknik yang begitu banyak seperti sepakbola. Situasi yang dihadapi senantiasa berubah, sedang lawan yang harus ditanggulangi mungkin seorang tapi bisa juga lebih. Penguasaan teknik yang baik merupakan persyaratan agar dapat ditanggulangi berbagai situasi dalam permainan dengan sikap yang mantap (Coerver Wiel, 1985: 57).

6. Sejarah Sepakbola

Asal mula lahirnya olahraga sepakbola masih mengundang perdebatan. Beberapa dokumen seperti dijelaskan oleh Shalimow (2005) menjelaskan bahwa sepakbola lahir sejak masa Romawi, sebagian lagi menjelaskan sepakbola berasal dari daratan Cina. FIFA sebagai badan sepakbola dunia secara resmi menyatakan bahwa sepakbola lahir dari daratan Cina yaitu berawal dari permainan masyarakat Cina abad ke-2 sampai dengan ke-3 SM.

Olahraga ini saat itu dikenal dengan sebutan “tsu chu”. Dalam salah satu dokumen militer menyebutkan, pada tahun 206 SM, pada masa pemerintahan Dinasti Tsin dan Han, masyarakat Cina telah memainkan bola yang disebut tsu chu. Tsu sendiri artinya “menerjang bola dengan kaki”, sedangkan chu, berarti “bola dari kulit dan ada isinya”. Permainan bola saat itu menggunakan bola yang terbuat dari kulit binatang, dengan aturan menendang dan menggiring dan memasukkannya ke sebuah jaring yang dibentangkan di antara dua tiang. Versi

sejarah kuno tentang sepakbola yang lain menurut Shalimow (2005: 33) menyatakan bahwa sepakbola berasal dari negeri Jepang, sejak abad ke-8, masyarakat di sana telah mengenal permainan bola. Masyarakat di sana menyebutnya dengan kemari, sedangkan bola yang dipergunakan dalam bermain adalah kulit kijang namun ditengahnya terdapat lubang dan berisi udara.

Menurut Bill Muray (2002: 63), permainan sepakbola sudah dikenal sejak awal Masehi. Pada saat itu, masyarakat Mesir Kuno sudah mengenal teknik membawa dan menendang bola yang terbuat dari buntalan kain linen. Sisi sejarah yang lain adalah di Yunani Purba juga mengenal sebuah permainan yang disebut episcuro, tidak lain adalah permainan menggunakan bola. Bukti sejarah ini tergambar pada relief-relief museum yang melukiskan anak muda memegang bola dan memainkannya dengan pahanya (Shalimow, 2005).

Sejarah sepakbola modern dan telah mendapat pengakuan dari berbagai pihak, asal muasalnya dari Inggris, yang dimainkan pada pertengahan abad ke-19 pada sekolah-sekolah. Tahun 1857 berdiri klub sepakbola pertama di dunia, yaitu Sheffield Football Club. Klub ini adalah asosiasi sekolah yang menekuni permainan sepakbola. Pada tahun 1863, berdiri asosiasi sepakbola Inggris, yang bernama *Football Association* (FA). Badan ini yang mengeluarkan peraturan permainan sepak bola, sehingga sepakbola menjadi lebih teratur, terorganisir, dan enak untuk dinikmati penonton (Shalimow, 2005).

Selanjutnya tahun 1886 terbentuk lagi badan yang mengeluarkan peraturan sepakbola modern sedunia, yaitu *International Football Association Board*

(IFAB). IFAB dibentuk oleh FA Inggris dengan *Scottish Football Association*, *Football Association of Wales*, dan *Irish Football Association* di Manchester, Inggris. Sejarah sepakbola semakin teruji hingga saat ini IFAB merupakan badan yang mengeluarkan berbagai peraturan pada permainan sepakbola, baik tentang teknik permainan, syarat dan tugas wasit, bahkan sampai transfer perpindahan pemain (Shalimow, 2005).

7. Hakikat Kompetisi Divisi Utama Pengcab Kota Yogyakarta.

Kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta adalah salah satu agenda tahunan yang selalu dilaksanakan oleh Pengcab PSSI Kota Yogyakarta, bertujuan untuk pembinaan dan ajang penyaluran bakat para pemain sepakbola, untuk bisa tumbuh dan berkembang menjadi pemain profesional.

Jumlah pemain dalam tim-tim yang ikut dalam kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta minimal berjumlah 18 orang dan sebanyak-banyaknya 30 pemain, usia pemain maksimal 23 tahun, dan setiap tim hanya diperbolehkan mendaftarkan pemain yang berusia diatas 23 tahun berjumlah maksimal 5 pemain. Kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta tahun 2015 diikuti oleh 12 tim yang mana data di bawah ini adalah bersumber dari Pengcab PSSI Kota Yogyakarta.

Adapun nama-nama tim yang mengikuti divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Perkumpulan sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta (PS UNY).
- b. Perkumpulan sepakbola Gadjah Mada (PS GAMA).

- c. Perkumpulan sepakbola Indonesia Muda (PS IM).
- d. Perkumpulan sepakbola Akprind (PS AKPRIND).
- e. Perkumpulan sepakbola Marsudi Agawe Santoso (PS MAS).
- f. Perkumpulan sepakbola Sinar Oetara (PS SO).
- g. Perkumpulan sepakbola Hizbul Wathan (PS HW).
- h. Perkumpulan sepakbola Orion UAD (PS ORION UAD).
- i. Perkumpulan sepakbola Tunas Nusa Harapan (PS TNH).
- j. Perkumpulan sepakbola Bharata (PS Bharata).
- k. Perkumpulan sepakbola Universitas Atma Jaya Yogyakarta (PS UAJY).
- l. Perkumpulan sepakbola Miliran (PS. MILIRAN)

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anang Dwi Prasetyo (2010) yang berjudul, “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY Dalam Bermain Sepakbola”. Merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan pemain UKM sepakbola UNY terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola. Metode penelitan yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data dengan menggunakan angket. Instrumen penelitian menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota UKM Sepakbola UNY yang jumlahnya sebanyak 60 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling berjumlah 30 pemain. Pengambilan data menggunakan teknik statistik, analisis data

menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pemain UKM Sepakbola UNY terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dalam kategori sangat baik dengan persentase 3,3%, kategori baik sebanyak 33,33%, kategori cukup sebanyak 30,00%, kategori kurang sebanyak 33,33%, dan tidak seorang pemain pun dalam kategori sangat kurang.

2. Penelitian yang dilakukan Arif Rahman (2014), yang berjudul Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Smpn Dan Mts Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Dalam Bermain Sepakbola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP atau MTS se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Expert judgment/dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd dan Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or. Uji coba di SMP N 1 Klirong, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 40 siswa. Hasil uji coba dari 31 butir angket menunjukkan 1 butir gugur dan 30 butir valid. Validitas sebesar 0,770 dan reliabilitas sebesar 0,953. Subjek dalam penelitian ini seluruh siswa siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen berjumlah 92 siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di

SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola berada pada kategori “rendah” sebesar 14,13% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 69,57% (64 siswa), kategori “tinggi” sebesar 16,30% (15 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 24,51, pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “sedang”.

C. Kerangka Pikir

Pada dasarnya bermain sepakbola terdapat beberapa komponen yang harus dimiliki oleh seorang atlet dalam mencapai prestasinya yaitu aspek fisik, teknik, taktik/strategi, dan mental. Dari aspek-aspek tersebut yang paling banyak diberikan kepada atletnya adalah aspek fisik dan teknik. Aspek taktik/strategi dan mental jarang sekali diberikan kepada atlet, padahal kedua aspek tersebut juga merupakan bagian yang sangat penting dalam menghadapi suatu pertandingan. Hal ini bisa terjadi karena kapasitas seorang pelatih yang kurang memiliki pengetahuan dalam memberikan porsi latihan taktik/strategi dan mental, atau bahkan memang karena faktor kecerdasan dari atletnya dalam memahami porsi latihan taktik/strategi dan mental yang telah diberikan sehingga hal ini dapat mempengaruhi prestasi tim.

Kecerdikan dalam mengatur strategi dan taktik menjadi penentu dalam keberhasilan permainan ini, dan hanya pemain yang terdidik dengan baik dapat menyajikan permainan yang bagus, cerdas, dan menghibur. Taktik dan strategi sekilas

nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapan. Taktik diterapkan pada saat pertandingan dan strategi dilakukan sebelum pertandingan.

Untuk memenangkan sebuah pertandingan diperlukan cara yang sportif, sebab terkadang suatu tim memiliki keunggulan fisik dan teknik namun tidak menerapkan cara bertanding yang baik (taktik/strategi) sehingga berakhir dengan kekalahan. Dalam permainan sepakbola, taktik dan strategi dalam bertanding sangat diperlukan guna memenangkan pertandingan, terkadang seorang pelatih berusaha “mengintip” permainan calon lawan sebelum bertanding.

Tidak jarang sebuah tim yang para pemainnya memiliki kapasitas teknik dan fisik pas-pasan namun memiliki taktik dan strategi serta mental yang bagus untuk menghadapi lawannya dapat memenangkan sebuah pertandingan. Hal ini membuktikan bahwa taktik/strategi dan mental merupakan bagian penting dalam pencapaian prestasi olahraga sepakbola. Berdasarkan penggunaannya, taktik dibedakan menjadi 3 yaitu: taktik individu (diterapkan oleh individu/pemain dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan), taktik unit (diterapkan oleh tiap-tiap unit permainan (belakang, tengah, dan depan) dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan), dan taktik beregu (diterapkan oleh regu/tim dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan). Strategi dalam sepakbola dibedakan menjadi 2 yaitu strategi penyerangan dan strategi pertahanan.

Oleh karena sangat pentingnya sebuah taktik dan strategi dalam bermain sepakbola, maka dari itu seorang *coach* atau pelatih sangat disarankan untuk

memberikan pemahaman dalam bentuk teori maupun praktek dalam bentuk bentuk latihan tentang taktik dan strategi dalam bermain sepakbola kepada para pemainnya.

Untuk mengetahui dan membuat program latihan yang tepat tentang taktik maupun strategi kepada para pemainnya, maka seorang pelatih sebelumnya harus mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain sepakbola, sehingga materi dan program latihan yang akan diberikan akan tepat sasaran dan membuahkan hasil yang optimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 8) “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode yang digunakan adalah survey. Menurut Ridwan (2010: 49) survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 61). Dalam penelitian ini variabelnya adalah pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi

utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama pengcab PSSI Kota Yogyakarta.

Pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Soekidjo Notoatmojo, 2003). Taktik menurut Sukintaka dalam Anang D. Prasetyo (2011:86) merupakan kegiatan yang dilandasi akal budi manusia atau kejiwaan manusia. Persoalan taktik harus dipecahkan oleh suatu kesebelasan sebagai keseluruhan dan setiap pemain secara perorangan. Berhasilnya setiap pemain dalam memecahkan persoalan taktik akan menambah berhasilnya situasi untuk memecahkan rencana taktik dari tim itu secara keseluruhan. Strategi pada dasarnya bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran, (Wina Sanjaya, 2008: 126).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini yaitu pemain sepak bola yang mengikuti kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta tahun 2015 yang berjumlah 360 pemain. Menurut

Sugiyono (2012: 81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel dilakukan sebuah sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*, yaitu bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan bestrata secara proporsional Sugiyono (2007: 120). Jumlah sample yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 54 atlet. Alasan mengapa diambil 54 atlet karena terlalu besar jumlah keseluruhan populasi dan tidak memungkinkan jika seluruh populasi dijadikan sampel sehingga di ambil 54 responden untuk memudahkan pembagian kuesioner karena pembagian kuesioner dilakukan

Adapun secara rinci populasi dan sampel disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Tim	Populasi	%	Sampel	
1.	PS.UNY	28	15%	4,2	4
2.	PS.GAMA	29		4,35	4
3.	PS.HW UMY	30		4,5	5
4.	PS.ORION UAD	30		4,5	5
5.	PS.MAS	29		4,35	4
6.	PS.SO	30		4,5	5
7.	PS.RAS	28		4,2	4
8.	PS.MILIRAN	30		4,5	5
9.	PS.TNH	30		4,5	5
10.	PS.IM	28		4,2	4
11.	PS.BHARATA	30		4,5	5
12.	PS.AKPRIND	28		4,2	4
Total		360		54	

Sumber : Pengcab PSSI Kota Yogyakarta

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Menurut Sukmadinata (2010: 230), “Instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar-salah maupun skala jawaban.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai tingkat pengetahuan atlet tentang taktik dan strategi menggunakan angket atau kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang teknik dan strategi. Penskoran yang digunakan dengan menggunakan skala *Guttman* dengan dua alternatif jawaban, yaitu: Benar (B) dan Salah (S). Responden dapat memilih salah satu dari dua alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 79) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen angket, yaitu:

a. Menetapkan Sebuah Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Konstrak dalam penelitian merupakan suatu tahapan yang bertujuan memberikan batasan dari arti konstrak yang akan diteliti, dengan demikian nantiya tidak akan terjadi penyimpangan

terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Konstrak dalam penelitian ini adalah pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola.

b. Menetapkan Dimensi-dimensi

Menetapkan dimensi-dimensi yaitu menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang ada pada sebuah konstrak. Faktor-faktor tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola yaitu: faktor taktik, faktor strategi, faktor perbedaan taktik dan strategi, dan faktor kasus penggunaan taktik dan strategi.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Peneliti mengadopsi angket dari penelitian Anang Dwi Prasetyo (2011) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY dalam Bermain Sepakbola”, dengan nilai validitas adalah 0,884, sedangkan nilai reliabilitas adalah 0,871.

Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Item	
			(+)	(-)
Pengetahuan Taktik dan Strategi dalam bermain Sepakbola	1. Taktik	a. Pengertian taktik	1	
		b. Ciri-ciri penggunaan taktik	2	3
		c. Taktik individu	5	4
		d. Taktik unit	6	
		e. Taktik beregu/tim	8	7
		f. Manfaat taktik	10,11	9
		g. Tahapan bertaktik	12	
		h. Mengidentifikasi faktor-faktor pertimbangan dalam melakukan taktik	13,14	
	2. Strategi	a. Pengertian Strategi	16	15
		b. Ciri contoh penggunaan strategi	18	17,19,20
		c. Jenis strategi	21	
		d. Strategi jangka pendek		22
		e. Strategi subjektif	23	
	3. Perbedaan taktik dan strategi	a. Waktu pelaksanaan	24	25
		b. Peran dominan		26
		c. Bentuk kegiatan	28	27
	4. Kasus penggunaan taktik dan strategi	a. Tempo permainan		29
		b. <i>Man to man marking</i>		30
		c. <i>Zone marking</i>	31	
		d. <i>Wall pass</i>	32	
		e. Menciptakan ruang	33	
		f. <i>Fast break</i>	34	
		g. Kemampuan lawan rendah		35
Jumlah			35	

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengambilan data. Metode atau teknik, menunjuk suatu kata abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi dapat dilihat penggunaannya, melalui angket, wawancara, pengamatan ujian (tes), dokumentasi dan lainnya, (Riduwan, 2002 : 24). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

a) Angket atau kuesioner

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada pemain yang menjadi subjek dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012: 142) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Berupa daftar pertanyaan atau angket tertulis. Sampel yang sesuai dengan karakteristik diberi kuesioner mengenai masalah penelitian.

Mekanisme dalam pemberian angket yaitu Peneliti mencari data pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta, Peneliti menentukan jumlah pemain yang menjadi subjek penelitian, Peneliti menyebarkan angket kepada responden, Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket dan setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

b) Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2012:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusundari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menonton langsung kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta yang berlangsung tahun 2015.

c) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan foto-foto atlet yang mengikuti kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta tahun 2015.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2009: 40)

Setelah skor mentah diubah menjadi nilai persentase, kemudian dikonversikan dengan menggunakan norma penilaian yang mengacu pada penilaian acuan patokan (PAP) dengan bentuk rentang skor sebagai berikut:

Tabel 4. Rentang Skor PAP

No	Interval	Kategori
1	81-100 %	Sangat Tinggi
2	61-80 %	Tinggi
3	41-60 %	Sedang
4	21-40 %	Rendah
5	0-20 %	Sangat Rendah

Sumber : Anas Sudjiono dalam Silvia Listiana (2015: 87)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek dan Waktu Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah atlet atau pemain sepakbola anggota tim-tim yang mengikuti kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta tahun 2015 yang berjumlah 54 pemain. Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2015 - Februari 2016

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola. Data untuk mengetahui pengetahuan taktik dan strategi pemain diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 35 pernyataan dan terbagi dalam empat faktor, yaitu; faktor taktik, faktor strategi, faktor perbedaan taktik dan strategi, dan faktor kasus penggunaan taktik dan strategi.

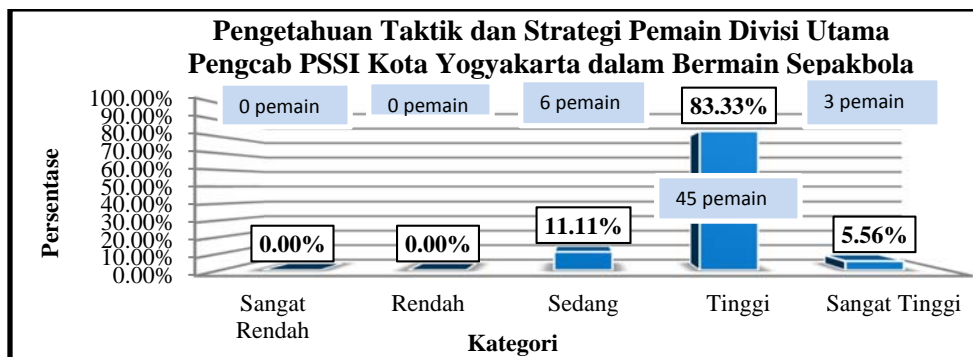
Dari analisis data pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola diperoleh skor terendah (*minimum*) 48,57, skor tertinggi (*maksimum*) 85,71, rerata (*mean*) 70,63, nilai tengah (*median*) 71,42, nilai yang sering muncul (*mode*) 74,28, standar deviasi (*SD*) 7,33.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam Bermain Sepakbola

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	81-100	Sangat Tinggi	3	5,56%
2	61-80	Tinggi	45	83,33%
3	41-60	Sedang	6	11,11%
4	21-40	Rendah	0	0%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			54	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola tampak pada gambar berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam Bermain Sepakbola

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 pemain), kategori “rendah” sebesar 0% (0 pemain), kategori

“sedang” sebesar 11,11% (6 pemain), kategori “tinggi” sebesar 83,33% (45 pemain), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 5,56% (3 pemain). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 70,63, pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola masuk dalam kategori “tinggi”.

a. Faktor Taktik

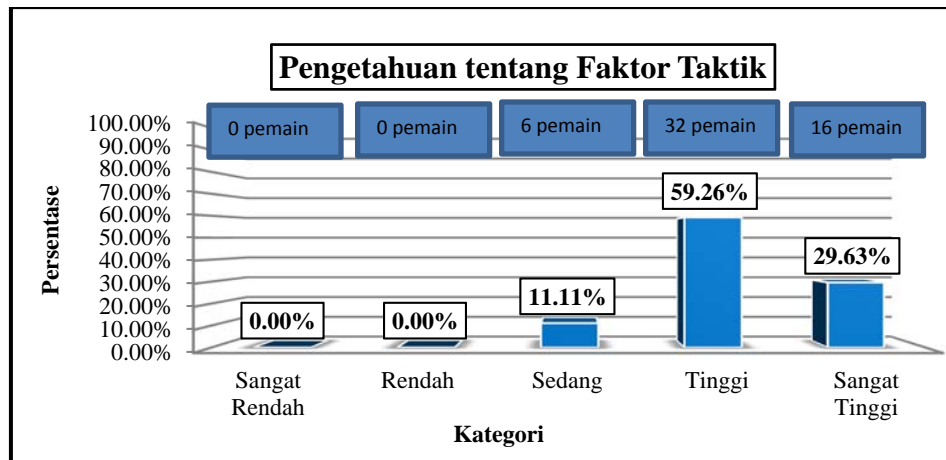
Dari analisis data pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor taktik diperoleh skor terendah (*minimum*) 46,67, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 77,78, nilai tengah (*median*) 76,67, nilai yang sering muncul (*mode*) 73,33, *standar deviasi* (SD) 11,73.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor taktik adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam Bermain Sepakbola Berdasarkan Faktor Taktik

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	81-100	Sangat Tinggi	16	29,63%
2	61-80	Tinggi	32	59,26%
3	41-60	Sedang	6	11,11%
4	21-40	Rendah	0	0%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			54	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor taktik tampak pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam Bermain Sepakbola Berdasarkan Faktor Taktik

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor taktik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 pemain), kategori “rendah” sebesar 0% (0 pemain), kategori “sedang” sebesar 11,11% (6 pemain), kategori “tinggi” sebesar 59,26% (32 pemain), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 29,63% (16 pemain). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 70,63, pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor taktik masuk dalam kategori “tinggi”.

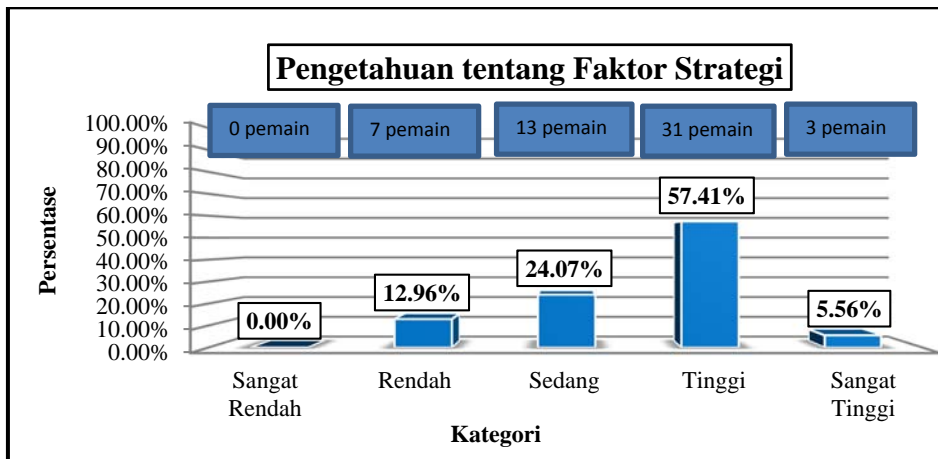
b. Faktor Strategi

Dari analisis data pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor strategi diperoleh skor terendah (*minimum*) 25,00, skor tertinggi (*maksimum*) 87,50, rerata (*mean*) 59,72, nilai tengah (*median*) 62,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 62,00, *standar deviasi* (SD) 14,50. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor strategi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam Bermain Sepakbola Berdasarkan Faktor Strategi

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	81-100	Sangat Tinggi	3	5,56%
2	61-80	Tinggi	31	57,41%
3	41-60	Sedang	13	24,07%
4	21-40	Rendah	7	12,96%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			54	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor strategi tampak pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam Bermain Sepakbola Berdasarkan Faktor Strategi

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor strategi berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 pemain), kategori “rendah” sebesar 12,96% (7 pemain), kategori “sedang” sebesar 24,07% (13 pemain), kategori “tinggi” sebesar 57,41% (31 pemain), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 5,56% (3 pemain). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 59,72, pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor strategi masuk dalam kategori “sedang”.

c. Faktor Perbedaan Taktik dan Strategi

Dari analisis data pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor perbedaan taktik dan strategi diperoleh skor terendah (*minimum*) 20,00, skor

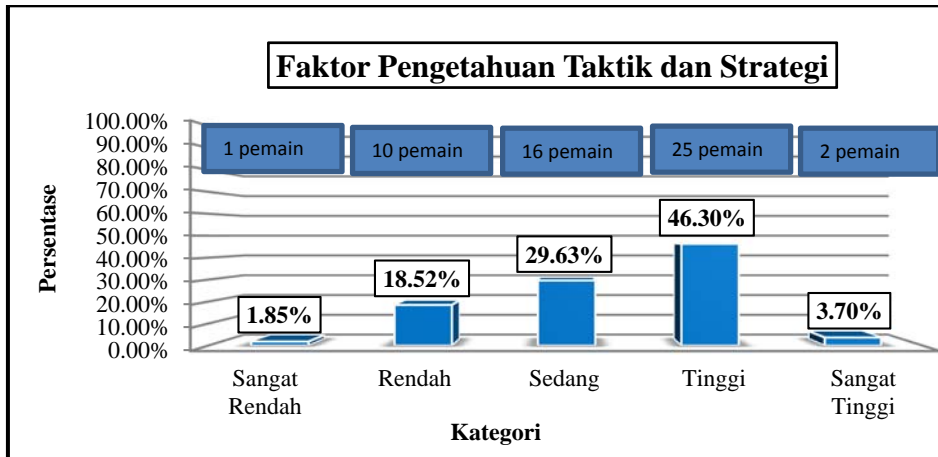
tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 66,30, nilai tengah (*median*) 70,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 80,00, *standar deviasi* (SD) 17,73.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor perbedaan taktik dan strategi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam Bermain Sepakbola Berdasarkan Faktor Perbedaan Taktik dan Strategi

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	81-100	Sangat Tinggi	2	3,70%
2	61-80	Tinggi	25	46,30%
3	41-60	Sedang	16	29,63%
4	21-40	Rendah	10	18,52%
5	0-20	Sangat Rendah	1	1,85%
Jumlah			54	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor perbedaan taktik dan strategi tampak pada gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam Bermain Sepakbola Berdasarkan Faktor Perbedaan Taktik dan Strategi

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor perbedaan taktik dan strategi berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 1,85% (1 pemain), kategori “rendah” sebesar 18,52% (10 pemain), kategori “sedang” sebesar 29,63% (16 pemain), kategori “tinggi” sebesar 46,30% (25 pemain), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 3,70% (2 pemain). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 66,30, pengetahuan berdasarkan faktor perbedaan taktik dan strategi masuk dalam kategori “tinggi”.

d. Faktor Kasus Penggunaan Taktik dan Strategi

Dari analisis data pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor kasus penggunaan taktik dan strategi diperoleh skor terendah (*minimum*) 57,14,

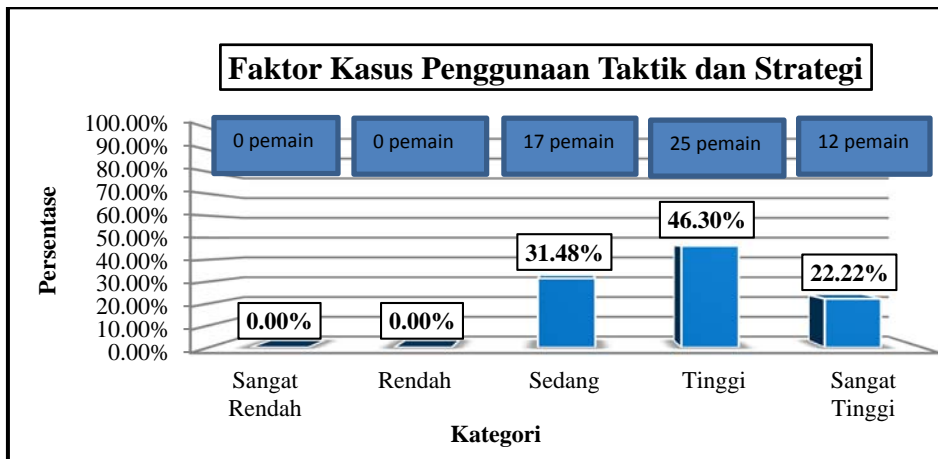
skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 70,90, nilai tengah (*median*) 71,43, nilai yang sering muncul (*mode*) 71,43, *standar deviasi* (SD) 12,08.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor kasus penggunaan taktik dan strategi adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Penggunaan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam Bermain Sepakbola Berdasarkan Faktor Kasus Penggunaan Taktik dan Strategi

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	81-100	Sangat Tinggi	12	22,22%
2	61-80	Tinggi	25	46,30%
3	41-60	Sedang	17	31,48%
4	21-40	Rendah	0	0%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			54	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor kasus penggunaan taktik dan strategi tampak pada gambar berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam Bermain Sepakbola Berdasarkan Faktor Kasus Penggunaan Taktik dan Strategi

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor kasus penggunaan taktik dan strategi berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 pemain), kategori “rendah” sebesar 0% (0 pemain), kategori “sedang” sebesar 31,48% (17 pemain), kategori “tinggi” sebesar 46,30% (25 pemain), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 22,22% (12 pemain). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 70,90, pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor kasus penggunaan taktik dan strategi masuk dalam kategori “tinggi”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola secara keeluruhan masuk dalam kategori “sedang”. Dari hasil analisis pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor taktik berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 59,26% (32 pemain), artinya ada 32 pemain dari 54 pemain yang pengetahuannya sudah bagus tentang taktik sepakbola, pemain sudah mengetahui tentang ciri-ciri penggunaan taktik, pemain juga dapat membedakan antara taktik individu dan taktik tim, dan manfaat dari taktik itu sendiri dalam sebuah pertandingan. Pemain juga dapat mengaplikasikan taktik dalam sebuah pertandingan.

Hasil analisis pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor taktik berada pada kategori “tinggi” sebesar 57,41% (31 pemain), artinya ada 31 pemain dari 54 pemain yang pengetahuannya masih rendah tentang taktik sepakbola, pemain masih tidak mengetahui tentang ciri-ciri penggunaan taktik, misalnya pemain tidak mengetahui bahwa taktik seharusnya diterapkan pada saat pertandingan berlangsung, pemain juga banyak yang menyatakan bahwa latihan tendangan bebas merupakan bentuk dari taktik, padahal latihan hanya sebuah proses bukan bentuk dari taktik. Hal ini dikarenakan pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta mempunyai pengalaman bertanding yang matang sehingga

pengetahuan tentang strategi sudah baik dan para pemain juga paham terhadap materi yang diberikan oleh pelatih.

Pengetahuan yang baik tentang taktik diperoleh dengan tahap-tahap tertentu. Tahap tersebut adalah tahap persepsi, tahap analisis, tahap penyelesaian secara mental, dan tahap penyelesaian motoris. Tiap tahap memerlukan kematangan, pengalaman, dan analisis yang cermat baik dari pelatih maupun pemain. Maka untuk meningkatkan pengetahuan tentang taktik seorang pemain haruslah pandai berpikir dan bersifat kreatif pada saat pertandingan. Pengetahuan taktik juga dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu seperti kondisi fisik, kemampuan teknik, stabilitas mental, dan kecerdasan pemain. Pemain yang memiliki taktik yang baik berarti memiliki daya nalar, kreatif, dan cepat dalam mengambil keputusan. Selain itu juga didukung oleh kualitas fisik, teknik, dan mental bermain yang baik.

Pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor strategi masuk dalam kategori “tinggi” sebesar 57,41% (31 pemain), artinya ada 31 pemain dari 54 pemain yang mempunyai pengetahuan tentang strategi dalam kategori baik. Pemain sudah mengerti tentang pengertian taktik, cara penggunaan strategi dalam permainan, dan ciri-ciri penggunaan strategi. Ada pemain yang mengetahui tentang pengertian strategi dan pemain mampu mengingat penggunaan strategi dalam permainan, namun pemain kurang mengetahui perbedaan strategi jangka panjang dan strategi jangka pendek. Ada pemain yang mengetahui tentang pengertian strategi dan pemain mampu mengingat penggunaan strategi dalam

permainan, namun pemain kurang mengetahui perbedaan strategi jangka panjang dan strategi jangka pendek. Pengetahuan yang baik tentang strategi dari seorang pemain sepakbola diperoleh dari kemampuan individu pemain dalam merespon kondisi sebelum pertandingan dan materi strategi yang diberikan oleh pelatih. Makin cepat pemain merespon situasi sebelum pertandingan dengan sebuah rencana yang tepat berarti makin baik pengetahuan pemain terhadap strategi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berdasarkan faktor perbedaan taktik dan strategi masuk dalam kategori “sedang”. Hal ini dikarenakan pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta sudah mempunyai pengalaman bertanding yang matang sehingga pengetahuan tentang taktik sudah sangat baik dan para pemain juga paham terhadap materi yang diberikan. Taktik dan strategi sekilas nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapan. Taktik diterapkan pada saat bertanding dan strategi dilakukan sebelum pertandingan. Usaha untuk memenangkan sebuah pertandingan diperlukan cara yang sportif, sebab terkadang suatu tim memiliki keunggulan fisik dan teknik namun tidak menerapkan cara bertanding yang baik (taktik/strategi) sehingga berakhir dengan kekalahan.

Dalam permainan sepakbola taktik dan strategi dalam bertanding sangat diperlukan untuk memenangkan pertandingan. Tidak jarang sebuah tim dengan pemain yang memiliki kapasitas teknik dan fisik pas-pasan namun memiliki taktik dan strategi serta mental yang bagus untuk menghadapi lawannya, sehingga dapat

memenangkan sebuah pertandingan. Hal ini membuktikan bahwa taktik/strategi dan mental merupakan bagian penting dalam pencapaian prestasi olahraga sepakbola. Taktik dan strategi merupakan keharusan dalam situasi pertandingan guna memenangkan pertandingan, namun peneliti belum mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan pemain peserta ekstrakurikuler sepakbola terhadap taktik dan strategi yang diberikan oleh pelatih/guru penjas.

Taktik adalah suatu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai di dalam bermain untuk menyerang lawan secara sportif guna mencari kemenangan. Taktik merupakan bagian penting dalam sebuah pertandingan agar memperoleh kemenangan secara sportif. Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif. Strategi dalam permainan sepakbola merupakan sebuah rencana sistematis sebelum pertandingan berlangsung. Strategi dalam pertandingan bersifat menyeluruh dan kondisional. Menyeluruh berarti strategi haruslah mencakup seluruh aspek yaitu aspek penyerangan, pertahanan, tempo, skill, komunikasi. Adapun kondisional berarti strategi tiap pertandingan dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi lapangan, sistem permainan yang dipakai dan tuntutan situasi saat itu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 pemain), kategori “rendah” sebesar 0% (0 pemain), kategori “sedang” sebesar 11,11% (6 pemain), kategori “tinggi” sebesar 83,33% (45 pemain), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 5,56% (3 pemain).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak pelatih lebih terpacu untuk meningkatkan kualitas para pemain atau atletnya terutama penguasaan taktik dan strateginya.
2. Faktor-faktor yang menjadi kelemahan dalam pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola pemain atau atlet perlu dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih mendapat perhatian dalam meningkatkan pengetahuan taktik dan strategi.

3. Pemain atau atlet dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas pada permainan sepakbola.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Dalam penelitian ini tidak tertutup kemungkinan bahwa pemain atau atlet kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi angket, walaupun peneliti telah meminta kepada pemain atau atlet agar memberikan jawaban yang jujur dan bersungguh-sungguh.
2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap taktik dan strategi sepak bola sangat terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain tentang pengetahuan taktik dan strategi sepak bola yang lebih luas.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
4. Penelitian ini hanya membahas pada tingkat pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola peserta divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta, akan

lebih dalam apabila dilakukan penelitian sampai dengan aplikasi dan analisis dari faktor-faktor taktik dan strategi tersebut.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola.
2. Bagi pemain lebih meningkatkan pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola lebih baik lagi, terutama yang masih dalam kategori rendah.
3. Agar melakukan penelitian tentang pengetahuan taktik dan strategi pemain divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Budi Siswanto. (2013). Taktik, Strategi, dan Formasi. Yang diunduh dari cillasmartlucky.blogspot.co.id/2012/04/taktik-strategi-dan-formasi.html
- Anang Dwi Prasetyo. (2011). Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY Dalam Bermain Sepakbola. *Skripsi*. FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- _____. (2013). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Arif Rahman. (2014). Tingkat pengetahuan taktik dan strategi peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMPN dan MTS Se-kecamatan petanahan Kabupaten Kebumen. Skripsi. FIK UNY
- Asep Ruli Radimal. (2009). Konsep Strategi. yang diunduh dari asepruli.blogspot.co.id/2009/06/konsep-strategi.html pada tanggal 15 juni 2016.
- Bill Muray,(2002). *The World Game: A History of Soccer*.Australia.
- Coerver Wiel, (1985). *Sepakbola (program pembinaan pemain ideal)*.Jakarta:PT Gramedia.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). “*Dasar Kepelatihan Olahraga*”. Diktat. FIK UNY.
- Eka Sapri Alviyanto.(2013).Taktik Olahraga. yang diunduh dari <http://sepriblog.blogspot.com/2009/11/taktik-olahraga.html>_ pada tanggal 10 juni 2016
- Freddy Rangkuti.(2009). Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Intergrated Marketing Communication. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Umum.
- Jujun S. Suriasumantri.2005. *Filsafat Ilmu*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
- Justinus Lhaksana.2011. taktik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta. Be Champion (Penebar Swadaya Group).
- Komarudin. (2005). Dasar Gerak Sepakbola. Diktat: FIK UNY

- Remy Mochtar. (1992). Teknik-teknik dalam permainan Sepakbola. Bandung: Setia Pelajar.
- Riduwan. (2002). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). Dasar-dasar Statistika. Bandung : Alfabeta.
- Scheunemann, Timo. (2005). Dasar Sepak Bola Modern. Malang: Dioma
- Shalimow. (2005). Sejarah Sepakbola. yang diunduh dari <http://www.Shalimow.com/sepak-bola/sejarah-sepak-bola.html>. 1 april 2012.
- Soekidjo Notoatmojo. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetrisno., & Hanafie (2007). Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian. Yogyakarta. Ardi Offset.
- Sony K. Alexander (2001). Ilmu Pengetahuan sebuah Tinjauan Filosofis. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA
- _____. (2011). Metode penelitian pendidikan. Bandung : Alfabeta
- _____. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung: ALFABETA.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Sukatamsi. (2001). *Permainan Besar I Sepak Bola*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukmadinata. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno Hadi. (1991) *Analisis Butir Instrument*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Silvia Listiana. (2015). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Teknik Bawah Pencak Silat Untuk Atle Kategori Tandin Remaja. *Tesis*. UNY
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Lampiran 1 Surat-Surat



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 246/UN.34.16/PP/2016.

12 Februari 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Pengelola Klub Sepakbola Pengcab PSSI Kota Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Yoega Firmansyah.

NIM : 09601244138.

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2016.

Tempat/Obyek : Klub Sepakbola Pengcab PSSI Kota Yogyakarta.

Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta Tahun 2015/2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Didirikan
19 April 1930



Anggota
FIFA dan AFC

PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA
PSSI
ASOSIASI PSSI KOTA YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Mawar No. 1 Baciro Yogyakarta 55225 Telp/Fax (0274) 582775

SURAT KETERANGAN
No. 016/UM/PC PSSI/VI/2016

Bersama ini Pengcab PSSI Kota Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama	: Yoega Firmansyah
NIM	: 09601244138
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Prodi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data di klub sepakbola Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dengan judul skripsi "Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta Tahun 2015/2016". Penelitian dilakukan di Kota Yogyakarta pada bulan Februari tahun 2016. Dengan sample penelitian adalah pemain dari klub divisi utama yang terdaftar dalam Pengcab PSSI Kota Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk bisa digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 06 Maret 2016
Bidang Organisasi,





MILIRAN Football Club



Jln. Kenari No. 30 Miliran Mujujugu Yogyakarta 55165, Telp. 0274-549107 / 085643399269

SURAT KETERANGAN

No. : 03.SK/MFC-YK/VII/2016

Kami yang bertandatangan di bawah ini adalah Pengurus PS MILIRAN Football Club Yogyakarta, bersama surat ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tersebut dibawah ini :

N a m a : **YOEGA FIRMANSYAH**

N I M : 09601244138

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Klub PS MILIRAN Football Club Yogyakarta sebagai Data Kelengkapan Penyusunan Skripsi dengan Judul Skripsi "**Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Sepakbola Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta**".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Desember 2015

**PENGURUS PERSATUAN SEPAKBOLA
"MILIRAN Football Club"**



H. TRIHARUMMURTI
Ketua Umum



MILIRAN FC

Dari suatu keberanian menuju prestasi



PERSATUAN SEPAKBOLA SINAR OETARA A. TAKRIB

PS SO A. TAKRIB

SEKRETARIAT : Kricak Kidul TR 1/1081 - (0274) 521150 Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

NO : 01/SO/SK/12/2015

Kami yang bertandatangan di bawah ini adalah Pengurus PS Sinar Oetara A. Takrib, bersama surat ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan nama dibawah ini :

Nama : YOEGA FIRMANSYAH

N I M : 09601244138.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian Di Klub PS Sinar Oetara A. Takrib sebagai Data Kelengkapan Penyusunan Skripsi dengan Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Sepakbola Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Desember 2015

PENGURUS PERSATUAN SEPAK BOLA

SINAR OETARA A. TAKRIB

E. PRAMONO BUDI RAHARJO



Perkumpulan Sepakbola Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

PS. GAMA YOGYAKARTA

Jogja - Sleman - Jambi

Sekretariat : Jl. Hos Cokroaminoto No. 24 Yogyakarta Cp: 0857 295 01110



Surat Keterangan

No : IIXII/ GMKT/ 100616

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini kami atas nama pengurus PS. GAMA Kota Yogyakarta anggota ASKOT PSSI Kota Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **YOEGA FIRMANSYAH**
NIM : 09601244138
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Permainan Sepakbola Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta Tahun 2015/2016

Telah melaksanakan pengambilan data pada:

Hari/Tgl : Selasa, 9 februari 2016

Tempat : Stadion Pancasila UGM

Demikian surat ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Februari 2016

Hormat Kami


Fajar Fajar Pranoto

(Sekretaris Umum)



**Angket mengenai Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain
Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta
Tahun 2015/2016**

Identitas responden

Nama :
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tingkat/ Tim : Senior/
 Alamat :

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Taktik adalah suatu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai di dalam bermain untuk menyerang lawan secara sportif guna mencari kemenangan.		
2	Mengembangkan daya nalar, kreatif dan mengambil keputusan yang tepat merupakan ciri dari penggunaan taktik dalam sepakbola		
3	Kontrol emosi yang tak terkendali pada saat pertandingan merupakan ciri dari penggunaan taktik sepakbola.		
4	Mengambil inisiatif untuk mengubah pola permainan pada saat unggul atau pada saat ketinggalan merupakan contoh dari penggunaan taktik perorangan.		
5	Mengambil inisiatif kapan bola harus ditendang, dikontrol, diumpan, digiring merupakan salah satu contoh penggunaan taktik individu		
6	Contoh penggunaan taktik unit yakni mengambil inisiatif untuk menjebak <i>off side</i> pada lawan		
7	Mengambil inisiatif untuk melakukan <i>intersep</i> /memotong operan lawan merupakan salah satu contoh penggunaan taktik tim.		
8	Mengambil inisiatif untuk memperlambat/mempercepat tempo permainan merupakan contoh penggunaan taktik beregu		
9	Manfaat taktik adalah untuk meningkatkan kualitas fisik		
10	Memperkecil kesenjangan antara tim yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata dengan tim yang memiliki kemampuan diatas rata-rata merupakan salah satu manfaat taktik		
11	Manfaat taktik adalah untuk memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan.		

12	Tahapan dalam melakukan taktik : tahap persepsi – tahap analisis – tahap penyelesaian secara mental – tahap penyelesaian motoris.		
13	Kelebihan dan kelemahan lawan merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan pemain dan pelatih dalam menghadapi lawan		
14	Dalam menghadapi lawan, pemain dan pelatih harus mempertimbangkan kemampuan tim sendiri (kesiapan fisik, keterampilan, mental, kematangan dan pengalaman bertanding)		
15	Strategi merupakan suatu kegiatan yang dominan dilakukan oleh pemain.		
16	Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif		
17	Melakukan observasi kelemahan dan kelebihan lawan merupakan contoh kegiatan dalam menggunakan taktik		
18	Latihan secara efektif dan efisien untuk memantapkan pola dan sistem bermain merupakan contoh dalam menggunakan strategi.		
19	Melakukan jebakan <i>off side</i> merupakan contoh kegiatan dalam menggunakan strategi.		
20	Melakukan tipuan-tipuan pada waktu dilakukannya tendangan bebas langsung/tidak langsung merupakan contoh kegiatan dalam menggunakan strategi.		
21	Jenis strategi yang digunakan dalam sepakbola: strategi jangka panjang, strategi jangka pendek, strategi objektif dan subjektif		
22	Pengamatan terhadap lawan, menemukan kekuatan dan kelemahan lawan, menyusun pola yang cocok dan mempersiapkan fisik atlet merupakan contoh dari penggunaan strategi jangka pendek		
23	Tempo permainan (<i>rytm</i>), keputusan pribadi serta komunikasi beberapa keterampilan khusus guna mencapai keberhasilan strategi subjektif.		
24	Taktik dan strategi memiliki perbedaan dalam hal waktu pelaksanaannya.		
25	Taktik dilakukan/dikerjakan sebelum pertandingan sedangkan strategi dilakukan saat pertandingan dimulai		
26	Strategi merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh pemain sedangkan taktik merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh pelatih.		

27	Penyesuaian terhadap cuaca dan lapangan merupakan contoh kegiatan dalam taktik, sedangkan melakukan jebakan <i>offside</i> merupakan contoh kegiatan dalam strategi.		
28	Memecahkan siasat secara efektif sesuai situasi merupakan ciri dari taktik, sedangkan pemecahan masalah berdasarkan dugaan merupakan ciri dari strategi.		
29	Untuk menghadapi lawan yang memiliki karakter permainan cepat sedangkan kemampuan tim sendiri pas-pasan harus dihadapi dengan permainan yang cepat pula		
30	<i>Man to man marking</i> atau penjagaan satu lawan satu biasanya dilakukan di daerah 1/3 lapangan pertahanan lawan atau daerah penyerangan		
31	<i>Zone marking</i> atau penjagaan daerah dalam strategi pertahanan biasanya dilakukan di daerah 2/3 hingga daerah pertahanan lawan dari lapangan permainan.		
32	Dalam melakukan penyerangan, operan satu dua (<i>wall pass</i>) di daerah pertahanan lawan sangat efektif dalam membongkar pertahanan lawan yang sangat ketat		
33	Keuntungan dari berlari/bergerak ke daerah yang kosong dalam permainan sepakbola adalah untuk mengacaukan pertahanan lawan.		
34	Melakukan <i>fast break</i> ketika mendapatkan pelanggaran di daerah pertahanan lawan sangat memungkinkan untuk dapat menciptakan gol.		
35	Menghadapi lawan yang kelasnya di bawah rata-rata tim sendiri dihadapi dengan strategi bertahan total.		

2. Lampiran Data Penelitian

NO	TAKTIK															STRATEGI								PERBEDAAN TAKTIK DAN STRATEGI					KASUS PENGGUNAAN TAKTIK DAN STRATEGI							Σ	NILAI			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35					
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	26	74,28		
2	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	74,28	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	26	74,28		
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	26	74,28		
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	27	77,14	
6	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	71,42	
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27	77,14	
8	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	65,71	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	77,14	
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	74,28	
11	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	25	71,42	
12	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	24	68,57	
13	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	21	60
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	26	74,28	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	27	77,14	
16	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	23	65,71	
17	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	17	48,57	
18	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20	57,14	
19	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	62,85	
20	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	25	71,42		
21	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	22	62,85	
22	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	25	71,42	
23	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	25	71,42	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	29	82,85		
25	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	21	60	
26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24	68,57	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	80	
28	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	68,57	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	27	77,14	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	30	85,71		
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	30	85,71	
32	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	28	80	
33	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	21	60	
34	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	28	80	
35	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	23	65,71		
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	22	62,85		
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	26	74,28		
38	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	24	68,57		

39	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	24	68,57	
40	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	25	71,42	
41	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	26	74,28	
42	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	26	74,28	
43	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	26	74,28	
44	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	21	60	
45	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	28	80	
46	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	22	62,85	
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	25	71,42	
48	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	24	68,57	
49	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	23	65,71
50	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	23	65,71	
51	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	24	68,57
52	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	23	65,714	
53	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	25	71,42	
54	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	24	68,57	
Σ	5	5	3	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	42	2	3	2	1	4	2	47	4	3	3	1	44	3	2	3	5	5	3	4	133	3814,28	
	1	2	6	2	0	9	4	7	6	4	3	4	9	9	4		9	9	0	9	1	1		7	6	6	6		2	0	0	0	3	8	5	5		

NO	TAKTIK															Σ	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93.33333
2	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	73.33333
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	12	80
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	11	73.33333
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	80
6	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11	73.33333
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	80
8	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	73.33333
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	86.66667
10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	11	73.33333
11	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	9	60
12	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80
13	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	66.66667
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86.66667
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	86.66667
16	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10	66.66667
17	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	7	46.66667
18	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11	73.33333
19	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	9	60
20	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	73.33333
21	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	10	66.66667
22	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11	73.33333
23	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	86.66667
25	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10	66.66667
26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	11	73.33333
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
28	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11	73.33333
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93.33333
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.33333
33	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	10	66.66667
34	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	86.66667
35	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	10	66.66667
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93.33333
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12	80
38	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	9	60
39	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	80
40	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	80
41	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	80
42	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.33333
43	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.33333
44	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	9	60
45	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	11	73.33333
46	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	9	60
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93.33333
48	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	73.33333
49	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80
50	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	73.33333
51	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86.66667
52	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	73.33333
53	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	11	73.33333
54	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	80
Σ	51	52	36	32	50	39	34	47	36	34	43	44	49	49	34	630	4200

No	STRATEGI								Σ	Nilai
	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	0	1	1	0	1	0	1	1	5	62.5
2	1	0	1	0	0	1	1	1	5	62.5
3	1	1	1	0	1	0	1	1	6	75
4	1	1	1	0	1	0	1	1	6	75
5	1	1	1	0	1	1	1	0	6	75
6	0	1	1	1	0	0	1	1	5	62.5
7	1	0	1	0	0	1	1	1	5	62.5
8	1	0	1	0	0	0	0	1	3	37.5
9	1	0	1	0	0	1	0	1	4	50
10	1	1	0	1	1	0	0	1	5	62.5
11	1	0	1	1	1	1	0	1	6	75
12	1	0	1	0	1	1	0	1	5	62.5
13	0	1	1	0	1	1	0	1	5	62.5
14	1	1	0	0	0	1	0	1	4	50
15	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75
16	0	0	0	1	1	1	0	1	4	50
17	1	0	1	0	0	1	0	1	4	50
18	0	1	0	0	0	1	0	0	2	25
19	1	0	1	0	0	0	1	1	4	50
20	1	0	1	1	0	1	0	1	5	62.5
21	0	1	1	1	0	1	0	1	5	62.5
22	1	1	0	1	0	1	0	1	5	62.5
23	1	1	0	1	0	1	1	0	5	62.5
24	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87.5
25	1	0	1	0	0	1	0	1	4	50
26	1	1	1	0	0	0	1	1	5	62.5
27	1	0	1	0	0	1	0	1	4	50
28	1	0	1	0	0	1	1	1	5	62.5
29	1	1	1	0	0	1	0	1	5	62.5
30	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75
31	1	0	1	1	1	1	0	1	6	75
32	1	1	1	1	0	1	0	1	6	75
33	1	1	1	0	0	1	1	0	5	62.5
34	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87.5
35	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75
36	1	0	1	0	0	0	0	0	2	25
37	1	1	1	0	0	1	1	1	6	75
38	1	0	1	1	1	1	0	1	6	75
39	0	1	1	0	1	1	0	1	5	62.5
40	0	1	1	1	1	0	0	1	5	62.5
41	0	1	1	1	1	1	0	0	5	62.5
42	1	0	0	1	0	1	0	1	4	50
43	1	0	0	1	0	1	0	1	4	50
44	1	0	1	0	0	0	0	1	3	37.5
45	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87.5
46	1	1	1	0	0	1	0	1	5	62.5
47	0	1	0	0	0	1	0	1	3	37.5
48	1	0	1	1	0	1	0	1	5	62.5
49	1	0	0	0	0	1	1	1	4	50
50	1	0	0	0	0	1	0	1	3	37.5
51	1	0	0	0	0	1	0	1	3	37.5
52	1	1	0	0	0	1	0	1	4	50
53	0	1	1	0	1	0	1	0	4	50
54	0	1	0	1	1	0	0	1	4	50
Σ	42	29	39	20	19	41	21	47	258	3225

No	PERBEDAAN TAKTIK DAN STRATEGI					Σ	Nilai
	24	25	26	27	28		
1	0	1	1	0	0	2	40
2	1	1	1	0	1	4	80
3	1	1	0	1	0	3	60
4	1	1	0	1	1	4	80
5	0	1	1	1	1	4	80
6	1	0	0	1	1	3	60
7	1	1	1	0	1	4	80
8	1	1	0	0	0	2	40
9	1	0	1	0	1	3	60
10	1	1	0	1	1	4	80
11	1	1	1	1	1	5	100
12	1	0	0	0	1	2	40
13	1	0	0	0	1	2	40
14	1	1	1	0	1	4	80
15	1	0	1	0	0	2	40
16	1	1	1	0	1	4	80
17	1	0	0	0	0	1	20
18	0	1	0	0	1	2	40
19	1	0	0	0	1	2	40
20	1	0	1	1	1	4	80
21	1	1	1	0	0	3	60
22	1	1	1	1	1	5	100
23	1	1	1	0	1	4	80
24	1	1	1	0	1	4	80
25	1	0	1	0	1	3	60
26	1	0	1	0	1	3	60
27	1	0	1	0	1	3	60
28	0	1	0	0	1	2	40
29	1	1	1	0	0	3	60
30	1	1	1	0	1	4	80
31	1	1	1	0	1	4	80
32	1	1	1	0	1	4	80
33	0	0	1	1	0	2	40
34	1	1	0	0	1	3	60
35	1	1	0	0	1	3	60
36	0	0	1	0	1	2	40
37	0	1	1	1	0	3	60
38	1	0	1	1	1	4	80
39	1	0	0	1	1	3	60
40	1	0	1	0	1	3	60
41	1	1	1	1	0	4	80
42	1	1	1	0	1	4	80
43	1	1	1	0	1	4	80
44	1	1	1	0	1	4	80
45	1	1	1	0	1	4	80
46	1	1	1	0	1	4	80
47	1	1	1	0	1	4	80
48	1	0	0	1	1	3	60
49	1	1	0	0	1	3	60
50	1	1	1	0	1	4	80
51	1	1	1	0	1	4	80
52	1	0	1	1	1	4	80
53	1	1	0	1	1	4	80
54	1	1	0	0	1	3	60
Σ	47	36	36	16	44	179	3580

No	KASUS PENGGUNAAN TAKTIK DAN STRATEGI								
	29	30	31	32	33	34	35	Σ	Nilai
1	1	1	1	1	1	0	0	5	71,42857
2	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71429
3	0	1	1	1	1	1	0	5	71,42857
4	0	1	1	1	1	1	0	5	71,42857
5	1	0	1	1	1	0	1	5	71,42857
6	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71429
7	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71429
8	1	1	1	1	1	1	1	7	100
9	1	1	1	1	1	1	1	7	100
10	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71429
11	1	0	0	1	1	1	1	5	71,42857
12	0	0	1	1	1	1	1	5	71,42857
13	1	0	0	1	1	0	1	4	57,14286
14	1	0	0	1	1	1	1	5	71,42857
15	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71429
16	1	0	0	1	1	1	1	5	71,42857
17	1	0	1	1	1	0	1	5	71,42857
18	1	0	0	1	1	1	1	5	71,42857
19	1	1	1	1	1	1	1	7	100
20	0	1	1	1	1	1	0	5	71,42857
21	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14286
22	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14286
23	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14286
24	1	0	1	1	1	0	1	5	71,42857
25	0	0	1	1	1	1	0	4	57,14286
26	1	1	1	1	1	0	0	5	71,42857
27	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71429
28	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71429
29	1	0	1	1	1	0	1	5	71,42857
30	1	0	1	1	0	1	1	5	71,42857
31	1	0	0	1	1	1	1	5	71,42857
32	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14286
33	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14286
34	1	0	1	0	1	1	1	5	71,42857
35	1	0	0	1	1	0	1	4	57,14286
36	0	1	0	1	1	0	1	4	57,14286
37	1	1	1	0	1	0	1	5	71,42857
38	1	1	0	1	1	0	1	5	71,42857
39	1	0	0	1	1	0	1	4	57,14286
40	1	1	0	1	1	1	0	5	71,42857
41	1	1	1	0	1	1	0	5	71,42857
42	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14286
43	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14286
44	1	1	0	1	1	0	1	5	71,42857
45	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71429
46	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14286
47	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14286
48	0	0	1	1	1	1	1	5	71,42857
49	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14286
50	0	0	1	1	1	1	1	5	71,42857
51	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14286
52	0	0	1	0	1	1	1	4	57,14286
53	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71429
54	1	1	0	1	1	0	1	5	71,42857
Σ	32	20	30	50	53	38	45	268	3828,571

Lampiran Deskriptif Statistik

Statistics

	Pengetahuan Taktik dan Strategi	faktor taktik	faktor strategi	faktor perbedaan taktik dan strategi	faktor kasus penggunaan taktik dan strategi
N Valid	54	54	54	54	54
Missing	0	0	0	0	0
Mean	70.6308	77.7778	59.7222	66.2963	70.8995
Median	71.4200	76.6667	62.5000	70.0000	71.4286
Mode	74.28	73.33	62.50	80.00	71.43
Std. Deviation	7.32960	11.72716	14.50168	17.72923	12.08460
Minimum	48.57	46.67	25.00	20.00	57.14
Maximum	85.71	100.00	87.50	100.00	100.00
Sum	3814.06	4200.00	3225.00	3580.00	3828.57

Pengetahuan Taktik dan Strategi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48.57	1	1.9	1.9	1.9
57.14	1	1.9	1.9	3.7
60	4	7.4	7.4	11.1
62.85	4	7.4	7.4	18.5
65.71	5	9.3	9.3	27.8
65.714	1	1.9	1.9	29.6
68.57	8	14.8	14.8	44.4
71.42	8	14.8	14.8	59.3
74.28	10	18.5	18.5	77.8
77.14	5	9.3	9.3	87.0
80	4	7.4	7.4	94.4
82.85	1	1.9	1.9	96.3
85.71	2	3.7	3.7	100.0
Total	54	100.0	100.0	

faktor taktik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46.66667	1	1.9	1.9	1.9
	60	5	9.3	9.3	11.1
	66.66667	6	11.1	11.1	22.2
	73.33333	15	27.8	27.8	50.0
	80	11	20.4	20.4	70.4
	86.66667	6	11.1	11.1	81.5
	93.33333	7	13.0	13.0	94.4
	100	3	5.6	5.6	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

faktor strategi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	2	3.7	3.7	3.7
	37.5	5	9.3	9.3	13.0
	50	13	24.1	24.1	37.0
	62.5	20	37.0	37.0	74.1
	75	11	20.4	20.4	94.4
	87.5	3	5.6	5.6	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

faktor perbedaan taktik dan strategi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.9	1.9	1.9
	40	10	18.5	18.5	20.4
	60	16	29.6	29.6	50.0
	80	25	46.3	46.3	96.3
	100	2	3.7	3.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

faktor kasus penggunaan taktik dan strategi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57.14286	17	31.5	31.5	31.5
	71.42857	25	46.3	46.3	77.8
	85.71429	9	16.7	16.7	94.4
	100	3	5.6	5.6	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian



